

**IMPLEMENTASI EVALUASI MODEL CIPP
PADA MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
PADA SISWA KELAS VIII DI SMP DARUSYAFAAH SETAIL
GENTENG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa



Oleh:

HELMIAH ANGGA DEWI
NIM.T20171136

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BAHASA
NOVEMBER 2022**

**IMPLEMENTASI EVALUASI MODEL CIPP
PADA MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
PADA SISWA KELAS VIII DI SMP DARUSYAFAAH SETAIL
GENTENG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

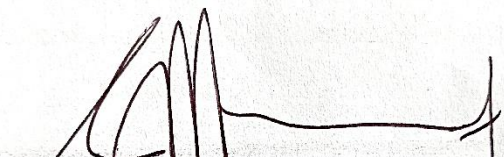
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa

Oleh:

Helmiah Angga Dewi
NIM.T20171136

Disetujui Pembimbing:



Dr. Suparwoto Sapto Wahono M.Pd
NIP:197406092007011020

**IMPLEMENTASI EVALUASI MODEL CIPP
PADA MATERI SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM
PADA SISWA KELAS VIII DI SMP DARUSYAFAAH SETAIL
GENTENG TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa

Hari : Senin
Tanggal : 21 November 2022

Tim Penguji

Ketua

Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP.196405111999032001

Sekretaris

Hatta, S.Pd.I, M.Pd.I
NIDN.20160363

Anggota:

1. **Dr. Hj. ST. Mislikhah, M.Ag.**

2. **Dr. Suparwoto Sapto Wahono M.Pd**

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mukni'ah, M.Pd. I
NIP.196405111999032001

MOTTO

أَقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya: “Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu”*



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

* Surah Al-Isra ayat 14, Departemen Agama RI, *Al-Qur'am dan Terjemahnya Al-Jamanatul 'Ali* (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art,2004), 167

PERSEMBAHAN

Skripsi ini merupakan sebagian besar dari anugerah Allah SWT limpahkan kepada penulis, dengan segala kerendahan hati dan rasa bersyukur penulis persembahkan anugerah ini kepada:

1. Ayahanda Sulaiman, Ahmad Subairi dan Ibunda Shofiah tercinta yang senantiasa membimbing, mengarahkan dan memotivasi penulis agar menjadi orang yang lebih baik dalam setiap langkah yang diambil.
2. Adekku tersayang Habibullah dan Pakde saya Alm. Sugito dan keluarganya yang selalu memberikan doa, motivasi dan semangat kepada penulis.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan karunia-Nya sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Rosulullah SAW. Semoga kita senantiasa mendapatkan syafa'atnya di dunia maupun di akhirat kelak. Amin

Peneliti menghaturkan rasa terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, yaitu kepada:

1. Bapak Prof Dr. H. Babun Suharto, SE, MM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas yang memadai selama penulis menuntut ilmu di UIN KHAS Jember
2. Ibu Prof. Dr. Hj Mukni'ah M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian
3. Bapak Rif'an Humaidi, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi

4. Ibu Dr. Hj Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian
5. Bapak Suparwoto Sapto Wahono M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar, ikhlas, dan telaten dalam meluangkan waktu, tenaga demi membimbing dan memotivasi penulis agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Guru-Guru di SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku seperjuanganku PAI Angkatan 2017, terutama PAI A4 yang telah memberi semangat dan motivasi untuk terselesaikannya skripsi ini.
8. Almamater tercinta IAIN Jember.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis megharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya, serta penulis berharap semoga karya ilmiah ini dpat bermanfaat bagi kita semua amiin.

Jember, November 2022

Penulis

ABSTRAK

Helmhiah Angga Dewi, 2022: “Implementasi Evaluasi CIPP Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Siswa Kelas VIII DI SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun Pelajaran 2021/2022

CIPP merupakan singkatan dari (*Countex, Input, Process dan Product*). Berdasarkan observasi bahwa sebagian besar soal evaluasi ujian berasal dari internet hal ini menunjukkan belum adanya model khusus untuk menyeleksi oleh karena itu evaluasi model CIPP diterapkan dalam penelitian ini.

Fokus penelitian ini adalah: Bagaimana Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasil Evaluasi Model CIPP (*Countexs,Input, Proses, Product*) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022?. Tujuan penelitian adalah: Untuk mendeskripsikan Perencanaan, Pelaksanaan dan Hasil evaluasi model CIPP (*Countexs,Input, Proses, Product*) pada sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian teknik *puspositive*, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi partisipan, wawancara semistruktur dan dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Langkah-langkahnya yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini (1) Perencanaan *countexs* diantaranya ditentukan oleh guru dan kepala sekolah menentukan lingkungan tempat belajar, seperti masjid, ruang TIK, Perpustakaan, laboratorium dan toilet, perencanaan evaluasi *input* diantaranya menentukan bahan ajar, kurikulum menentukan kesiapan peserta didik dan sarana pembelajaran, perencanaan evaluasi *Process* diantaranya menentukan metode apa yang akan dilaksanakan terhadap peserta didik dalam aktivitas pembelajaran merencanakan penggunaan media yang dibutuhkan untuk materi yang akan diajarkan dan mempersiapkan soal atau pekerjaan rumah, perencanaan evaluasi *product* diantaranya menentukan soal untuk ujian diakhir materi yang telah disampaikan oleh pendidik. (2). Pelaksanaan evaluasi *countexs* dilaksanakan dengan menentukan dan menggunakan tempat yang digunakan untuk pembelajaran, evaluasi *input* dilaksanakan dengan mengevaluasi kurikulum, bahan ajar buku PAI pada materi SKI 2021/2022, pelaksanaan evaluasi *process* dilaksanakan melalui evaluasi RPP, evaluasi *product* dilaksanakan pada akhir semester atau ujian tertentu yang diadakan dilembaga dengan memberikan beberapa jumlah butir soal. (3) Hasil evaluasi *Countex* tersedianya lingkungan tempat belajar yang memadai, hasil evaluasi *Input* 25 siswa kelas VIII, dengan menggunakan K-13 bahan ajar buku SKI tahun 2021/2022, sarana belajar menggunakan proyektor dan alat tulis. hasil evaluasi *proces* menggunakan metode ceramah dengan kegiatan siswa mendengarkan, membaca dan merangkum, hasil evaluasi *product* ditunjukkan pada hasil nilai belajar pada materi SKI.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	38

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Lokasi Penelitian	39
C. Subjek Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Analisis Data	43
F. Keabsahan Data	46
G. Tahap-Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	50
A. Gambaran Objek Penelitian	50
B. Penyajian Data dan Analisis	54
C. Temuan Penelitian	85
D. Pembahasan Temuan	89
BAB V PENUTUP	112
A. Kesimpulan	112
B. Saran	113
DAFTAR PUSTAKA	114
LAMPIRAN-LAMPIRAN	117

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

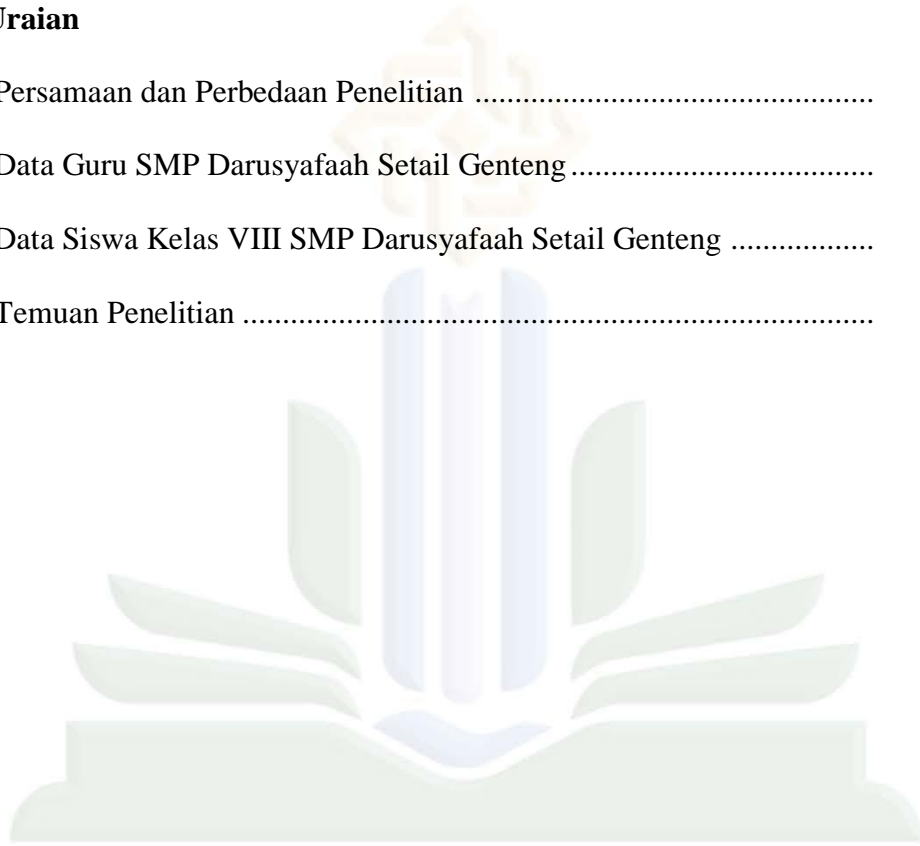
DAFTAR LAMPIRAN

No Uraian	Hal
1. Matrik Penelitian	117
2. Pedoman Pengumpulan Data	119
3. Pernyataan Keaslian Tulisan	123
4. Dokumentasi	124
5. Surat Keterangan Ijin Penelitian	127
6. Surat Keterangan Selesai Penelitian	128
7. Jurnal Kegiatan Penelitian	129
8. Denah SMP Darussyafaah Setail Genteng	130
9. Silabus	131
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	152
11. Biodata Penulis	154



DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
2.1.Persamaan dan Perbedaan Penelitian	17
4.1 Data Guru SMP Darusyafaah Setail Genteng	53
4.2.Data Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng	53
4.3.Temuan Penelitian	85



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Harapan setiap guru adalah agar siswanya dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya sesuai dengan tujuan yang telah digariskan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Namun kenyataan yang dihadapi tidak selalu menunjukkan tujuan yang diharapkan itu dapat terealisasi sepenuhnya.

Pendidikan bagi setiap manusia bertujuan untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri manusia bertujuan untuk mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri manusia tersebut. Dengan proses pendidikan, kedudukan manusia sebagai makhluk mulia akan terangkat derajatnya. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan manusia.

Setiap bangsa akan maju karena pendidikannya, pendidikan maju merupakan jantung dan denyut nadi bangsa. Dimana pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, tujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam perspektif nasional, tujuan pendidikan nasional dapat dilihat secara jelas dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam suatu proses belajar mengajar terdapat kegiatan evaluasi. Evaluasi adalah suatu kegiatan mengetahui apakah proses belajar mengajar itu telah mencapai tujuan yang sudah diterapkan atau belum, dengan kata lain proses belajar mengajar belum diketahui berhasil tidaknya sebelum evaluasi dilakukan. Karena itu evaluasi harus diperlukan dalam proses belajar mengajar.

Dengan evaluasi yang baik, dan menyeluruh akan dapat mengetahui apa yang diinginkan dari kegiatan belajar mengajar. Suatu evaluasi dikatakan baik jika mempunyai kriteria-kriteria.² Dari evaluasi yang baik itulah akan dapat memberi motivasi baik kepada siswa maupun kepada guru. Dalam ilmu evaluasi pendidikan, ada banyak model yang bisa digunakan untuk mengevaluasi suatu program. Meskipun antara satu dengan lainnya berbeda,

¹ Undang-Undang Indonesia Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung Citra Umbara, 2003), 7

² Nasrun Harapan dkk, *Teknik Penelitian Hasil Belajar*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982) 42

namun maksudnya sama yaitu melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang berkenaan dengan objek yang dievaluasi, yang tujuannya menyediakan bahan bagi pengambil keputusan dan menentukan tindak lanjut suatu program.

Model evaluasi muncul karena adanya usaha secara kontinyu yang diturunkan dari perkembangan pengukuran dan keingintahuan manusia untuk berusaha menerapkan prinsip evaluasi pada cakupannya yang lebih abstrak termasuk pada bidang ilmu pendidikan, perilaku dan seni.³ Evaluasi selalu memegang peranan yang penting dalam segala bentuk pengajaran yang efektif. Dengan evaluasi yang dipakai memperbaiki bahan atau metode pengajaran atau untuk menyesuaikan bahan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

Dari aspek kognitif jika dikaitkan dengan proses pembelajaran pendidikan agama islam maka evaluasi hasil belajar pendidikan agama islam itu hendaknya bukan hanya mengungkapkan pemahaman peserta didik terhadap ajaran agama islam. Melainkan juga harus dapat mengungkapkan sejauh mana peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran Islam tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara evaluasi dengan pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian peserta didik terlibat secara aktif, baik, fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Berdasarkan

³ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) 55

⁴ Anas, Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Grafindo, Persada 1996) 32

dalam hal tersebut upaya guru dalam hal pelaksanaan pembelajaran serta evaluasi yang dilakukan sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.

Sejarah Kebudayaan Islam disekolah berfungsi untuk mengarahkan peserta didik kearah yang positif dengan adanya evaluasi pendidik dapat menyaring hal yang positif dan negative agar peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan yang baik dari para pendidik seperti yang tertera pada ayat Al-Qur'an surah Az-Zalzalah ayat 7-8 yang berbunyi:

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ۖ

Artinya: *“Barang siapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat balasannya”*

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ۖ

Artinya: *“Dan barang siapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula”*⁵

Dalam surah Az-Zalzalah ayat 7 dan 8 menerangkan bahwa setiap amal perbuatan walaupun sekecil dzarrahpun Allah akan menghitung dan memberi balasannya. Begitu juga sebaliknya setiap perbuatan buruk sekecil dzarrahpun Allah menghitung dan memberi balasannya. Setiap perbuatan didunia ini Allah selalu menghitung dan menghukumnya, dari hasil hisab tersebut maka diketahui manakah manusia yang taat kepada Allah dan manakah manusia yang tidak taat atas perintah Allah begitu juga pendidikan

⁵ Surah Az-Zalzalah ayat 7-8

penilaian dan pengukuran dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik dalam memahami materi yang diberikan.⁶

Merujuk hasil evaluasi, pendidik dapat mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil evaluasi juga digunakan untuk menyempurnakan program yang sedang berjalan dalam meningkatkan kualitas program serta sebagai alat ukur pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah yang bersangkutan. Sehingga sebagai pendidik harus benar-benar menguasai apa saja yang menyangkut dengan evaluasi proses dan hasil belajar. Karena hasil yang diperoleh dari evaluasi sangat berpengaruh dengan tindak lanjut yang akan diberikan pendidik kepada siswanya.

Berdasarkan *pra survey* pada SMP Darusyafaah Genteng bahwasanya evaluasi yang dilakukan terpusat pada guru, sebagian besar soal ujian UTS dan UAS diambil dari internet. Hal ini menunjukkan belum adanya model khusus untuk mengatasi permasalahan tersebut oleh sebab itu evaluasi model CIPP diterapkan dalam penelitian ini.

Salah satu model evaluasi yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan adalah evaluasi model CIPP (Context – Input – Process – Product).

Model CIPP melihat kepada empat dimensi yaitu dimensi konteks, dimensi input, dimensi proses, dan dimensi produk. Keunikan model ini adalah pada setiap tipe evaluasi terkait pada perangkat pengambilan keputusan yang menyangkut perencanaan dan operasional sebuah program. Keunggulan model

⁶ Fitri Ramadhani “ *Konsep Evaluasi Pendidikan Dalam Al-Qur’an Surah Az-Zalzalah Ayat 7-8*”, (UIN Sumatera Utara) (22, no 2 (April 2018) 187

CIPP memberikan suatu format evaluasi yang komprehensif pada setiap tahapan evaluasi tersebut. Informasi yang diperoleh dari evaluasi model CIPP ini merupakan umpan balik terhadap proses hasil belajar mengajar yang telah dilaksanakan dan umpan balik ini akan menjadi tolak ukur untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya.⁷ Penggunaan evaluasi yang tepat dapat meningkatkan kualitas program serta sebagai alat ukur pengembangan dan perbaikan kurikulum sekolah, sehingga tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai.

Dengan uraian diatas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Darusyafaah Genteng. Untuk mempermudah dan terarahnya penelitian, peneliti merumuskannya dengan judul sebagai berikut “Implementasi Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Fokus masalah mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya⁸. Adapun fokus penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022 ?

⁷ Observasi Helmhiah Angga Dewi SMP Darusyafaah Genteng

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember 2019) 47

2. Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022?
3. Bagaimana Hasil Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.⁹ Adapun tujuan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Untuk Mendeskripsikan Perencanaan Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product) pada Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022.
2. Untuk Mendeskripsikan Pelaksanaan Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product) pada Sejarah Kebudayaan Agama Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022
3. Untuk Mendeskripsikan Hasil Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022

⁹ Tim Penyusun. 47.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan dan sumbangsih kepada semua pihak, serta dapat memperkaya khazanah dan wawasan ilmu pengetahuan tentang evaluasi model CIPP (*Countexs, Input, Proses, Product*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti dalam penulisan karya ilmiah secara teori dan pratek.

b. Bagi Lembaga yang Diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta masukan kepada SMP Dasrusyafaah Setail Genteng sebagai institusi Pendidikan Agama Islam dalam mengambil kebijakan yang dapat meningkatkan kualitas evaluasi model CIPP (*Countexs, Input, Proses, Product*) pada siswa SMP Dasrusyafaah Setail Genteng terutama dilingkungan tersebut.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan penelitian ini berguna sebagai sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi

calon peneliti lain yang akan melakukan penelitian pada kajian yang sama.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti.¹⁰

Adapun definisi istilah untuk mempermudah pembaca dalam memahami apa saja yang terkandung dalam karya ilmiah ini yang terlebih dahulu dijabarkan istilah pokok yang terdapat dalam judul ini diuraikan sebagai berikut.

1. Evaluasi model CIPP (*Countexs, Input, Proses, Product*)

Evaluasi *Countexs* ini lebih terkait pada penyediaan informasi untuk menetapkan tujuan yang baik, merumuskan lingkungan yang relevan. Evaluasi *Input* adalah bahan mentah yang dimasukkan ke dalam transformasi. Evaluasi *proses* berupaya untuk mencari jawaban atas pertanyaan apakah program sedang dilaksanakan. Evaluasi *product* dilakukan pada akhir suatu program atau kegiatan.

Model evaluasi CIPP dalam pelaksanaan lebih banyak digunakan oleh para evaluator hal ini dikarenakan evaluasi ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan evaluasi lainnya. Keempat kata yang disebut dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak

¹⁰ Tim Penyusun. 52.

lain adalah komponen dari proses sebuah program kegiatan CIPP merupakan singkatan dari *countext evaluation*: evaluasi terhadap konteks, *input evaluation*: evaluasi terhadap masukan, *proses evaluation*: evaluasi terhadap proses dan *product evaluation*: evaluasi terhadap hasil.

2. Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) secara sederhana dapat diartikan sebagai sejarah/catatan yang berkenaan dengan tumbuh/berkembang peradaban islam. Islam yang dimaksud disini bukan islam dalam artian sempit, berkenaan dengan (penyebaran) agama (islam) semata. Islam disini, yang semula disampaikan Nabi Muhammad berkenaan dengan capaian dengan segala aspek, baik itu politik, ekonomi, pemerintahan.

SKI (Sejarah Kebudayaan Islam merupakan salah satu materi PAI (Pendidikan Agama Islam) yang diajarkan dilembaga, sesuai dengan nama SKI membahas tentang sejarah kebudayaan islam itu sendiri salah satunya membahas tentang Pertumbuhan Ilmu pada masa Dinasti Abbasiyah yang dibahas pada buku Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan, bab ini merupakan dasar penelitian yang terdiri dari uraian tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Fungsi bab ini adalah menjelaskan alasan tentang pentingnya mengapa penelitian harus dilakukan dan sebagai acuan untuk bab-bab selanjutnya.

Bab dua merupakan bab yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang dilakukan. Pendeskripsian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk menjelaskan tentang persamaan dan perbedaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti lakukan, sekaligus menunjukkan lokasi penelitian. Dalam bab ini juga dijelaskan kajian teori yang membahas tentang teori dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian. Teori-teori yang dijelaskan berfungsi sebagai pijakan untuk menganalisis data yang diperoleh dilapangan.

Bab Tiga metode penelitian dalam bab ini berisi tentang rancangan penelitian, metode penelitian memaparkan terkait pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data serta tahap-tahap penelitian. Fungsi bab ini sebagai cara yang digunakan untuk memperoleh data yang valid.

Bab Empat penyajian data dan analisis data terkait gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, pembahasan temuan. Fungsi bab ini adalah memaparkan data-data hasil penelitian.

Bab Lima penutup memaparkan terkait kesimpulan terhadap permasalahan yang dibahas dan mengemukakan saran yang dirasa perlu.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian penelitian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertai artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah dan sebagainya) dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹¹

Penelitian terdahulu mendasari penelitian ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti tetapi setiap penelitian yang ada terdapat keunikan tersendiri. Hal ini karena adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian dan literature yang digunakan penelitian. Adapun peneliti terdahulu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zazilatul Masruroh (2009) dengan judul “Efektifitas Evaluasi Model CIPP (*Countexs, Input, Proses, Product*) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD.K.Hasyim Surabaya 2009.” Skripsi Institut Agama Islam Sunan Ampel Surabaya.

Hasil dari penelitian ini adalah membahas masalah pertama bagaimana penerapan evaluasi model CIPP (*Countexs, Input, Proses, Product*) di SD.K.Hasyim, kedua bagaimana hasil belajar siswa pada

¹¹ Tim Penyusun. 45

bidang study pendidikan agama islam di SD.K.Hasyim Surabaya, ketiga bagaimana keefektifitasan evaluasi model CIPP terhadap hasil belajar siswa pada bidang study pendidikan agama islam di SD.K.Hasyim Surabaya. Dari judul penelitian yang penulis teliti yaitu efektifitas evaluasi model CIPP terhadap hasil belajar siswa pada bidang study Pendidikan Agama Islam di SD.K.Hasyim Surabaya maka penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yaitu suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan yang kedua yaitu dari teori, gagasan para ahli. Penelitian ini menggambarkan tentang efektifitas dari variabel dari variabel terikat, sehingga pada akhirnya akan diketahui ada tidaknya efektifitasnya. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah rumusan masalah yang pertama yaitu tentang penerapan evaluasi model CIPP yaitu tergolong baik dalam artian penerapannya sempurna sesuai dengan apa yang diinginkan. Sedangkan dari hasil analisis rumusan masalah yang yang kedua yaitu tentang hasil belajar pada bidang study pendidikan agama islam tergolong dalam criteria baik, dalam artian guru dan siswa berinteraksi dengan sesuai dengan tujuan yang direncanakan yaitu agar siswanya menjadi seseorang yang berkepribadian baik sesama guru, orang tua dan sesama umat beragama dan pembelajarannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari kedua uraian diatas dapat diketahui kesimpulannya bahwa efektifitas evaluasi model CIPP (*Countexs, Input,Prosess, Product*) di SD.K.Hasyim, kedua bagaimana hasil belajar siswa pada bidang study pendidikan agama islam di

SD.K.Hasyim Surabaya adalah efektif atau dapat dikategorikan baik dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.¹²

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu lokasi dan lembaga yang diteliti disini peneliti menggunakan analisis deduktif-induktif sedangkan persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama membahas efektifitas evaluasi model CIPP (*Contexts, Input, Proses, Product*), dan sama sama menggunakan metode kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Musarofah (2020) dengan judul “Evaluasi Program Keagamaan Dalam Kelas Khusus di SMK Ma’arif 1 Kroya (Study Evaluatif Menggunakan Model CIPP Tahun 2020/2021)” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil program keagamaan di SMK 1 Kroya merupakan salah satu program yang diterapkan dalam rangka mencetak generasi yang berakhlak karimah dan memiliki keahlian yang baik. Program ini sudah berjalan dari tahun 2017, dengan pelaksanaan pembelajaran maupun kegiatan keagamaan yang dibuat oleh lembaga sekolah yang memiliki pertanggung jawab secara penuh selain kepala sekolah terdapat pengelola program keagamaan namun belum ada evaluasi secara rinci dan menyeluruh terkait program ini penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi keagamaan khususnya di SMK 1 Ma’arif Kroya dengan menggunakan evaluasi model CIPP. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan kualitatif dan

¹² Zazilatul Masruroh, Efektifitas Evaluasi Model CIPP (*Contexts, Input, Proses, Product*) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD.K.Hasyim Surabaya. 2009. Skripsi Institut Agama Islam Sunan Ampel Surabaya.

bersifat deskriptif, pengumpulan data mengacu pada tabel instrument evaluasi CIPP yang dibuat sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya melalui observasi wawancara, dokumentasi dan triangulasi data. Hasil penelitian ini sebagai berikut: 1) pelaksanaan program keagamaan dalam kelas khusus, secara keseluruhan sudah baik. Hanya perlu perbaikan dan pengoptimalan waktu dan kondisi siswa maupun guru. Sehingga pelaksanaan pembelajaran maupun kegiatan mengenai program keagamaan lebih terarah dan tersusun dengan jelas. 2) komponen context yang terkait dengan perumusan visi misi dan tujuan skornya 50. 3) komponen input menunjukkan input guru, siswa, kurikulum serta sarana dan prasarana skornya 58,7. 4) komponen proses menggunakan metode, media, materi dan waktu skornya 50.5. 5) komponen produk target pada program skornya 69,2.¹³

Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti berfokus pada bidang keagamaan dilembaga tersebut dan peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif sedangkan persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas evaluasi model CIPP.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Moch. Ichsan (2018) dengan judul “Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI Kelas VIII Dengan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung.

¹³ Siti Musarofah, “Evaluasi Program Keagamaan Dalam Kelas Khusus di SMK 1 Kroya (Study Evaluatif Menggunakan Model CIPP Tahun 2020/2021)” Skripsi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020)

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berintikan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar merupakan dua hal yang berbeda, tetapi membentuk satu kesatuan yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. Agar pelaksanaan belajar berjalan dengan efektif dan efisien, maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis sehingga dalam proses belajar mengajar lebih bermakna dan dapat mengaktifkan siswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hasil Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI Kelas VIII Dengan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan model CIPP dengan mengevaluasi setiap komponen konteks, input, proses, dan produk. Sumber data penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru PAI kelas VIII dan Siswa kelas VIII.¹⁴

Perbedaan dalam penelitian ini adalah peneliti lebih berfokus kepada evaluasi dan perbedaan lainnya adalah lokasi atau tempat penelitian sedang peneliti lebih berfokus kepada implementasi evaluasi model CIPP.

¹⁴ Moch. Ichsan, "Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI Kelas VIII Dengan Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung 2018 (Skripsi . Universitas Islam Negeri Intan Lampung).

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Peneliti yang Dilakukan

No	Nama Peneliti, Tahun, dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4
1	Zazilatul Masruroh (2009) dengan judul "Efektifitas Evaluasi Model CIPP (<i>Countexs, Input, Prosess, Product</i>) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD.K.Hasyim Surabaya.	Penelitian terdahulu berfokus kepada keefektifan evaluasi Model CIPP sedangkan penelitian ini berfokus kepada Implementasi evaluasi model CIPP	1) Sama-sama membahas Evaluasi Model CIPP
2	Siti Musarofah (2020) dengan judul "Evaluasi Program Keagamaan Dalam Kelas Khusus di SMK Ma'arif 1 Kroya (Study Evaluatif Menggunakan Model CIPP).	Penelitian terdahulu berfokus pada program evaluasi keagamaan sedangkan peneliti berfokus pada Implementasi evaluasi model CIPP	1) Sama-sama membahas Evaluasi Model CIPP 2) Sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif
3	Moch. Ichsan (2018) Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI Kelas VIII Dengan Model CIPP (<i>Countext, Input, Process, Product</i>) di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung	Penelitian terdahulu berfokus pada Pelaksanaan program pembelajaran menggunakan evaluasi model CIPP sedangkan peneliti berfokus pada Implementasi evaluasi model CIPP	1) Sama-sama membahas Evaluasi Model CIPP 2) Sama-sama menggunakan penelitian Kualitatif

B. Kajian Teori

1. Tinjauan Evaluasi Model CIPP

a. Sejarah Evaluasi Model CIPP

Model ini dikembangkan oleh komite Studi Evaluasi (*Study Committee on Evaluation*) yang dibentuk oleh komite Penasihat Riset (*Research Advisory Committee*) Phi Delta Kappa, yang diketuai oleh Stufflebeam. Pada waktu memimpin tim ini, ia bekerja di *Ohio State University*. Meskipun demikian, tim yang dipimpinnya tersebut terdiri dari para sarjana yang bekerja diberbagai universitas dan salah seorang anggotanya Gephart, adalah sarjana yang bekerja di *Phi Delta Kappa* (PDK). Organisasi ini pula yang menugaskan Stufflebeam dan kawan-kawannya berkarya mengembangka pemikiran tentang evaluasi pendidikan. Oleh karena itu, model yang mereka kembangkan itu kadang-kadang dinamakan pula dengan model PDK.

Nama CIPP dalam kenyataanya, lebih dikenal masyarakatperguruan tinggi dan kalangan evaluator. Hal ini mungkin sekali disebabkan nama CIPP adalah singkatan dari *Context, Input, Process*, dan *Product*. Memang, keempat daerah kerja ini adalah komponen utama dari model ini.

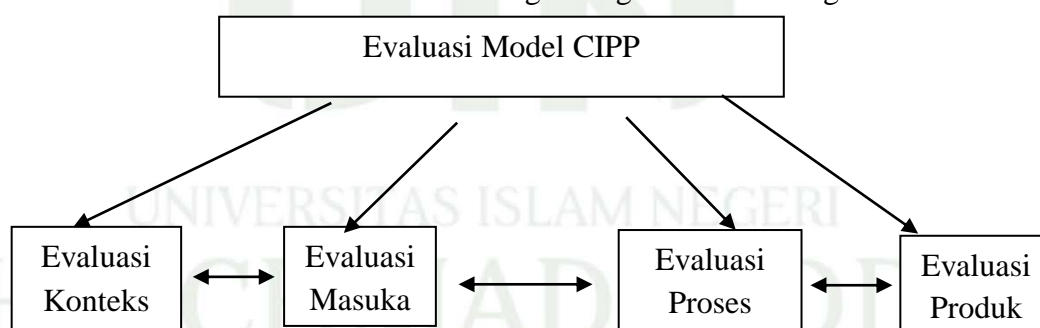
Model ini telah diterapkan dibanyak tempat, di Amerika Serikat dan telah dibahas dalam beberapa disertai doctor. Diantara beberapa disertai tersebut dibuat oleh mahasiswa di *Ohio State University*. Kemudia model CIPP ini berkembang di Universitas

Western Michigan di mana Stufflebeam sekarang ini bekerja. Saat ini Stufflebeam bekerja sebagai ketua pada *Michigan Evaluation Center* di Universitas Tersebut.

Penyederhanaan model dalam bentuk diagram dilakukan setelah ia meninggalkan *Ohio State University*. Meskipun terjadi penyederhanaan, pokok-pokok pikiran CIPP yang dikembangkan tim PDK masih tetap merupakan dasar dari penyederhanaan yang dilakukan Stufflebeam. Oleh karena itu, pembahasan mengenai model CIPP ini tidak akan membandingkan antara keduanya. Pembahasan dilakukan berdasarkan model yang dikembangkan terakhir.

Model ini sengaja dipilih karena mencakup pembahasan evaluasi yang komprehensif dan efektif. Karena mencakup evaluasi yang luas dan lengkap, dari segi: konteks/kebutuhan, masukan (*input*), proses/implementasi, produk/hasil berupa keputusan/ perbaikan.¹⁵

Model CIPP ini secara ringkas digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Evaluasi Model CIPP

¹⁵ Berman Hutahaean. , “*Untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi*” (Pekalongan : PT. Nasya Expanding Management) 9

b. Pengertian Evaluasi Model CIPP

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi dan dampak membuat suatu keputusan membantu pertanggung jawab dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.¹⁶

Al-Qur'an telah banyak membicarakan mengenai evaluasi dalam pendidikan didalam Al-Quran Surah An-Naml ayat 78 yang berbunyi:

إِنَّ رَبَّكَ يَقْضِي بَيْنَهُمْ بِحُكْمِهِ ۗ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْعَلِيمُ ۝٧٨

Artinya : *sesungguhnya tuhanmu akan menyelesaikan perkara diantara mereka dengan keputusannya dan dia maha perkasa dan maha (mengetahui).*¹⁷

Ayat diatas seperti telah menjelaskan bahwa evaluasi itu tidak lain adalah suatu proses yang sangat penting dalam pengajaran dan menjadi tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Evaluasi juga dilaksanakan untuk mengetahui proses dan

¹⁶ Dr.H.Moh.Sahlan, M.Ag. *Evaluasi Pembelajaran* (STAIN Jember Press : Mangli Jember, 2015)

¹⁷ QS An-Naml 78

hasil pelaksanaan sistem pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹⁸ Sama halnya evaluasi merupakan suatu proses untuk mengambil suatu keputusan atas perkara yang dinilai atau dievaluasi.

Model evaluasi ini banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Konsep evaluasi model *CIPP (Context, Input, Process and Product)* pertama kali dikenalkan oleh Stufflebeam pada 1965 sebagai hasil usahanya mengevaluasi ESEA (*the Elementary and Secondary Education Act*). Menurut Madaus, Scriven, Stufflebeam, tujuan penting evaluasi model ini adalah *the CIPP approach is based on the view that the most important purpose of evaluation is not to prove but to improve*". Evaluasi model Stufflebeam terdiri dari empat dimensi, yaitu: *context input, process, dan product*, sehingga model evaluasinya diberi nama CIPP. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yaitu komponen dan proses sebuah program kegiatan.¹⁹ Dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah suatu kegiatan pengumpulan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan terakhir dari suatu kegiatan.

c. **Countexs Evaluation (Evaluasi Konteks)**

Context Evaluation (evaluasi konteks) diartikan sebagai situasi atau latar belakang yang memengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi yang dilakukan dalam suatu program yang bersangkutan. Penilaian

¹⁸ Lailial Muhtifah. "Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an" Mahasiswa Sekolah Tinggi Islam Negeri Pontianak. 22 No 2 (2005): 259

¹⁹ Darodjat dan Wahyudhiana, "Model Evaluasi Program Pendidikan" Islamdina no 1 (Maret : 2015) 3

dari dimensi konteks evaluasi ini seperti kebijakan tertentu, masalah ketenagaan yang dihadapi dalam unit kerja dan sebagainya. Tujuan dari evaluasi konteks yang utama ialah untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluand, sehingga dapat diberikan arahan perbaikan yang dibutuhkan.²⁰

Dari definisi tersebut, evaluasi konteks merupakan penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum dipenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program. Evaluasi konteks membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program. Oleh karena itu evaluasi konteks memberikan dasar pemikiran untuk membenarkan jenis intervensi apa yang bisa dilakukan pada program tersebut.

Evaluasi konteks adalah situasi atau latar belakang yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam sistem yang bersangkutan, seperti misalnya masalah pendidikan yang dirakasan, keadaan ekonomi negara, pandangan hidup masyarakat dan seterusnya.²¹

Evaluasi konteks merupakan aktivitas pengumpulan data untuk memastikan tujuan, mendefinisikan area yang relevan. Evaluasi konteks berupaya mengevaluasi status objek secara totalitas.²²

²⁰ Sri widodo, “ *Perencanaan dan Evaluasi Kesehatan*” (Yogyakarta: CV Budi Utama. 2021) 120

²¹ Nurul Musyafa. “*Evaluasi Program Pendidikan Madrasah Rumah Anak*” (Indra Mayu Jawa Barat : CV.Adanu Abimata). 24

²² Lulu Yuliani, “*Evaluasi Pembelajaran Masyarakat*” (Madiun: CV Bayfa Cendikia. 2021) 34

1) Profil tempat belajar

Evaluasi konteks dalam program pembelajaran dimulai dari profil tempat pembelajaran dilaksanakan.²³

d. Evaluation Input (Evaluasi Masukan)

Evaluasi tahap kedua dalam CIPP model adalah evaluasi masukan. Evaluasi masukan berorientasi utama untuk membantu menentukan program, proyek, atau intervensi lain yang digunakan untuk meningkatkan layanan kepada penerima manfaat yang dituju.

Evaluasi masukan ialah mengemukakan suatu program yang dapat mencapai apa yang diinginkan lembaga tersebut. Program yang dimaksudkan adalah program yang membawa perubahan dan pembaruan.²⁴

Evaluasi input membantu mengatur keputusan dalam memberikan informasi untuk menentukan bagaimana memanfaatkan sumber daya guna mencapai tujuan program dengan baik. evaluasi input yang dirancang dan diaplikasikan dalam proses membandingkan dalam implementasi kegiatan.²⁵

Evaluasi input menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan. Sedangkan tujuannya adalah untuk membantu

²³ Yoga Budi Bhakti. "Evaluasi Model CIPP Pada Proses Pembelajaran, *Jurnal Inovasi Pendidikan*. no 2(2017):80

²⁴ Berman Hutahaean, "Pengembangan Model Evaluasi Kurikulum Multidimensi Untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi" (Jawa Tengah: PT Expanding Management. 2021) 22

²⁵ Hendro Widodo, "Evaluasi Pendidikan" (Yogyakarta: UAD Press. 2021) 47

mengatur keputusan, menentukan sumber-sumber alternative apa yang akan diambil, apa rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan dan bagaimana prosedur untuk mencapainya. Komponen evaluasi input sendiri terdiri dari beberapa komponen yaitu:

Komponen input dalam evaluasi ini meliputi:

1) Peserta didik

Hasil evaluasi mengenai peserta didik yang mengikuti pendidikan di SMP Darusyafaah untuk tahun ajaran 2021/2022

2) Kurikulum

Dari hasil evaluasi yang dilakukan, ditemukan bahwa kurikulum yang digunakan di SMP Darusyafaah menggunakan kurikulum 2013.

3) Bahan ajar

Dari hasil evaluasi ditemukan bahwa bahan ajar utama di SMP Dusyafaah adalah bahan ajar cetak berupa buku pelajaran, yang dirancang oleh pemerintah sehingga dapat dipelajari peserta didik secara mandiri.

4) Pendidik

Guru yang terdapat di SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi terdapat sekitar 15 guru dilembaga yang menggunakan kurikulum 2013 dan hamper selama 1 tahun terakhir menggunakan model evaluasi yang sama.

5) Sarana belajar

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ruang belajar yang digunakan oleh SMP Darusyafaah secara keseluruhan adalah bangunan sekolah (100%). Dan lembaga sudah memfasilitasi beberapa proyektor di kantor sehingga untuk ketersediaan ruang belajar beserta sarana prasarannya mencukupi dan layak digunakan.²⁶

e. Evaluation Process (Evaluasi Proses)

Evaluasi proses dilakukan untuk melihat apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan. Evaluasi proses juga dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan prosedur pada pelaksanaan pelatihan. Evaluasi ini sangat bermanfaat untuk perbaikan program.²⁷

Evaluasi ketiga ini yakni evaluasi proses untuk menetapkan kesesuaian antara kegiatan yang telah direncanakan dan yang akan dilaksanakan. Dari hasil pelaksanaan evaluasi ketiga evaluasi proses, keputusan yang perlu ditetapkan dalam tahap evaluasi ini ialah mengantisipasi dan menetapkan jalan keluar bagi pemecahan masalah serta menetapkan keputusan yang tepat sebelum implementasi program.²⁸

²⁶ Haryanto, “*Evaluasi Pembelajaran (Konsep dan Manajemen)*” (Yogyakarta: UNY Press. 2020) 96

²⁷ Dian Rahayu, “*Konsep Dasar Evaluasi Program*” (Jawa Barat: CV. Dandelion Publisher. 2021) 43

²⁸ Mohamad Ansyar, “*Kurikulum, Hakikat, Fondasi dan Pengembangan*” (Jakarta: Kencana Media. 2015) 468

Evaluasi proses dalam model CIPP menunjuk pada “apa” yang dilakukan dalam program, “siapa” orang yang ditunjuk dalam penanggung jawab program, “kapan” kegiatan akan selesai. Evaluasi proses meliputi koleksi data penilaian yang telah ditentukan penilaian yang telah ditentukan dan diterapkan dalam praktik pelaksanaan program. Pada dasarnya evaluasi proses diarahkan untuk mengetahui seberapa jauh rencana yang telah dilaksanakan didalam program sudah terlaksana sesuai dengan rencana dan komponen apa yang perlu diperbaiki.²⁹

Sajian evaluasi program meliputi:

- 1) Pelaksanaan dan aktivitas pembelajaran
- 2) Penggunaan media pembelajaran
- 3) Pemberian jenis tugas

f. Evaluation Product (Evaluasi Produk)

Evaluasi ini merupakan kumpulan gambaran dari hasil dari penilaian yang terkaik dari konteks, input dan proses yang ditafsirkan, dinilai dan dimaknai dengan jujur. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan sejauh mana evaluand memenuhi kebutuhan yang sebenarnya. Umpan balik mengenai pencapaian penting baik siklus kegiatan hingga pada kesimpulan.³⁰

²⁹ Musyafa., 25-26

³⁰ Muhammad Ridha Albar dkk, “*Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*” (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia. 2019) 36

Evaluasi produk menguji hasil program selama pengujian lapangan dan membandingkannya dengan hasil yang diharapkan. Kriteria untuk perbandingan ini digambarkan dari tujuan-tujuan program juga dari informasi yang diperoleh dari evaluasi konteks, input dan proses. Hasil percobaan lapangan mungkin memberi kesan bahwa program yang baru dapat dimasukkan ke dalam sistem seolah dalam bentuk hasil percobaan.³¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah diterapkan. Data yang keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah diterapkan. Data yang dihasilkan akan sangat menentukan apakah program diteruskan, dimodifikasi atau dihentikan. Pertanyaan-pertanyaan yang dapat diajukan terkait dengan evaluasi hasil atau produk sebagai berikut: (1) Apa hasil yang telah dicapai, (2) Apa yang dilakukan setelah program berjalan. Model evaluasi CIPP yang digunakan di dalam penelitian ini karena model evaluasi tersebut lebih komprehensif karena objek evaluasi tidak hanya pada hasil, melainkan juga mencakup konteks, masukan, proses dan produk.³²

Sajian evaluasi product meliputi:

³¹ Berman. *Pengembangan*, 25.

³² Musyafa, 26-27

1) Hasil belajar siswa/I SMP Darusyafaah Genteng

Sajian aspek produk/output pada hasil penelitian ini meliputi pencapaian hasil belajar peserta didik SMP Darusyafaah pada tes ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Dari hasil evaluasi komponen produk dapat dinyatakan hasil belajar peserta didik baik ulangan harian, tengah semester dan akhir semester yang mencapai standar kriteria ketuntasan peserta didik. Hasil ini dapat menunjukkan bahwa proses pembelajaran PAI di SMP Darusyafaah cukup efektif jika ditinjau dari hasil belajar peserta didik.

2. Tinjauan Sejarah Kebudayaan Islam

a. Pengertian Sejarah Kebudayaan Islam

Mind Map berikut ini menetapkan sejarah sebagai sumber disiplin ilmu sejarah kebudayaan islam dan ruang lingkupnya yang menjadi komponen penting didalamnya. Kata sejarah berasal dari Bahasa Arab yaitu *syajarah* atau *syajara*. *Syajarah* berarti pohon sesuatu yang mempunyai akar, batang, dahan, ranting daun bunga dan buah. Mempunyai akar yang berfungsi untuk memperkuat berdirinya batang pohon dan sekaligus untuk menyerap air dan makanan yang dibutuhkan demi keberlangsungan pertumbuhan pohon tersebut. ³³

Kebudayaan islam hasil cipta, karsa dan rasa dari orang-orang yang berada di wilayah kekuasaan pemerintahan islam, tanpa peduli

³³ Suhada, *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*, (Jagakarsa Jakarta Selatan : Yapin An-Namiyah) 3

asal bangsa dan sebagainya. Sejarah Kebudayaan Islam telah mengalami pasang surut selama lebih kurang 1437 tahun. Kebudayaan Islam mulai tumbuh di Madinah pada masa Nabi Muhammad SAW., dan berkembang pada masa-masa berikutnya hingga zaman modern sekarang.³⁴

Sebagai kebudayaan yang bersumber dari ajaran agama (wahyu), kebudayaan islam adalah kebudayaan yang diciptakan oleh umat islam yang bersumber dari ajaran dan nilai-nilai islam ini bersumber dari dua ajaran pokok islam yaitu Al-Qur'an (wahyu Allah SWT) dan Sunnah-hadits Nabi Muhammad Saw.³⁵

1) Fungsi sejarah

Fungsi mempelajari sejarah kebudayaan islam dalam kehidupan sehari-hari. Jika peserta didik memiliki pemahaman terhadap materi bahwa suatu agama menjadi jatuh dalam kehancuran karena perilaku pemeluknya, maka dalam diri siswa akan tertanam bahwa sebagai pemeluk agama ia akan berusaha untuk tidak berperilaku yang mampu menghancurkan agama yang dipeluknya.³⁶

2) Manfaat Sejarah

Berikut ini adalah beberapa manfaat penulisan dan pembacaan sejarah:

³⁴ Maidir Harun, “ *Sejarah Kebudayaan Islam di Asia Barat*” (Jakarta: Sakata Cendikia. 2016) 10

³⁵ Faisal Ismail, “ *Sejarah dan Kebudayaan Islam Periode Klasik*” (Yogyakarta: IRCiSoD. 2017)

³⁶

³⁶ Rofik Musa, “ *Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* (9 No 1. Juni 2015) 15

a) Menumbuhkan kesadaran komunitas

Sejarah baik, dalam bentuk cerita atau laporan ilmiah, memiliki fungsi psikologis yang strategis dan praktis dalam membangkitkan *aa* dan optimism suatu komunitas atau bangsa. Melalui sejarah, seseorang bias merasakan bahwa dirinya adalah termasuk bagian masyarakat saat ini dan sebelumnya.

b) Membangkitkan inspirasi

Sejarah bukan hanya sekumpulan cerita yang hanya berkaitan dengan tanggal, tokoh, dan tempat berbagai peristiwa penting terjadi, tetapi juga syarat makna dan menjadi rujukan untuk mengambil pelajaran (*'ibrah*) dan terutama inspirasi untuk menata hari esok yang lebih baik.

c) Membiasakan berpikir kontekstual

Teks sejarah tidak pernah ditulis terlepas dari konteks yang menyertai peristiwa itu. Pola penulisan sejarah seperti ini bias membuat pembacanya untuk terbiasa berpikir dengan cara yang sama, yaitu kontekstual. Meskipun penuh dengan nilai dan konsep-konsep sulit, sejarah selalu menghadirkan referensi kejadian historisnya yang melibatkan dimensi ruang dan waktu.

d) Mendorong berpikir kritis

Sejarah yang dipahami tidak hanya sebagai kumpulan peristiwa dalam kurun dan rentang waktu tertentu akan mendorong orang untuk berpikir kritis. Sejarah selalu

melibatkan interpretasi dan opini penulisnya. Oleh karena itu sejarah baik melalui fakta atau data perspektif maupun membutuhkan cara berpikir kritis berdasarkan konteksnya kalau tidak dia akan menjadi korban sejarah.

e) Meningkatkan penghargaan atas jasa masyarakat sebelumnya

Sejarah menggambarkan perjuangan masyarakat terdahulu untuk mempertahankan dan mengembangkan hidup yang lebih baik. Tidak sedikit dari perjuangan itu yang berakhir dengan tragis. Sejarah bias mengingatkan seseorang bahwa kehidupan sekarang tidak bisa dinikmati tanpa perjuangan orang-orang sebelumnya.³⁷

b. Tujuan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Sejarah kebudayaan islam disekolah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan/peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam dimasa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan *Khulafaurrasyidin*, Bani Umayyah, Abbasiyah, Ayyubiyah sampai perkembangan masyarakat Islam di Indonesia. Secara substansial, mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan islam, yang mengandung

³⁷ Suhada, *Pembelajaran*. 3

nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian peserta didik.

Masa pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam disekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan-kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memberikan pengetahuan tentang sejarah Agama Islam dan kebudayaan Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin kepada peserta didik agar ia memiliki konsep yang obyektif dan sistematis dan perspektif historis.
- 2) Mengambil *ibrah/hikmah*, nilai dan makna yang terdapat dalam sejarah.
- 3) Menanamkan penghayatan dan kemauan yang kuat untuk mengamalkan akhlak yang baik dan menjauhi akhlak yang buruk berdasarkan cematnya atas fakta sejarah yang ada.
- 4) Membekali peserta didik untuk membentuk kepribadiannya berdasarkan tokoh-tokoh teladan sehingga terbentuk kepribadian yang luhur. Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya mempelajari landasan ajaran, nilai-nilai dan norma-norma Islam yang telah dibangun oleh Rasulullah SAW dalam rangka mengembangkan kebudayaan dan peradaban Islam.
- 5) Membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini dan masa depan.

- 6) Melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dan didasarkan pada pendekatan ilmiah.
- 7) Menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah islam sebagai bukti peradaban umat islam di masa lampau.
- 8) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mengambil keputusan *ibrah* dan peristiwa-peristiwa bersejarah (islam), meneladani tokoh-tokoh berprestasi, dan mengaitkannya dengan kegiatan sosial, budaya, politik, ekonomi, iptek dan seni, serta mengembangkan kebudayaan dan perdamaian islam.³⁸

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di SMP Darusyafaah Setail Genteng

Selama ini seringkali SKI hanya dipahami sebagai sejarah tentang kebudayaan saja. Dalam kurikulum ini SKI dipahami sebagai sejarah agama islam dan kebudayaan. Oleh karena itu kurikulum ini tidak saja menampilkan sejarah kekuasaan atau sejarah raja-raja tetapi juga akan diangkat sejarah perkembangan ilmu agama, sains dan teknologi dalam islam. Aktor sejarah saja yang diangkat tidak saja Nabi, sahabat dan raja tetapi akan dilengkapi ulama, intelektual dan filosof.

Factor-faktor sosial dimunculkan guru menyempurnakan pengetahuan peserta didik tentang SKI. Pada tingkat SMP, kurikulum SKI disusun secara sistematis dengan membahas tentang Dinasti

³⁸ Muhammad Nur Dkk, *Urgensi Pembelajaran SKI Dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Bersumber Dari Keteladanan Tokoh-Tokoh Islam*, (6 No 1) 109

Abbasiyah, yang membahas tentang khalifah Bani Umayyah yang sekaligus menjadi khalifah pertama dan membahas sejarah pertumbuhan ilmu dinasti Abbasiyah lebih rinci lagi pada kurikulum Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII yang dikaji sebagai berikut:

1) Dinasti Abbasiyah

Sejarah Pertumbuhan Ilmu Dinasti Abbasiyah

d. Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi SKI dengan Evaluasi Model CIPP

1) Pengertian Implementasi Pembelajaran

Pengertian implementasi pembelajaran yaitu melaksanakan dan menerapkan. Mengimplementasikan adalah melaksanakan, mempraktekkan, menerapkan, mengamalkan, dan menjalankan.³⁹

Dengan demikian dalam mengimplementasikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi SKI dengan evaluasi model CIPP meliputi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar.

2) Tahapan dan Proses Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran terdiri dari tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Kesemuanya itu merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya, oleh karena itu ketiga tahapan tersebut sangat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran.

³⁹ Fitriani Gade, *Implementasi Metode Dalam Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an*, XIV no 2 (2014) 415

a) Perencanaan

Kata perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang hal yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, hal yang harus dilakukan dalam melakukan perencanaan yaitu menetapkan tujuan yang akan dicapai, kemudian menetapkan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam mencapai tujuan.

Ada beberapa unsur yang terkandung dalam perencanaan diantaranya:

- (1) Tujuan yang ingin dicapai
- (2) Langkah-langkah yang ingin dilakukan
- (3) Identifikasi masalah yang akan terjadi
- (4) Proses pertimbangan dan pengambilan keputusan

Perencanaan merupakan hasil pengambilan keputusan dari pemikiran yang mendalam mengenai prediksi hal-hal yang akan terjadi pada saat pelaksanaan suatu kegiatan dengan mencari alternatif penyelesaian masalah yang efektif dan efisien. Perencanaan adalah awal dari suatu pelaksanaan kegiatan yang merupakan pedoman dalam melaksanakan suatu kegiatan.⁴⁰

⁴⁰ Mukni`ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K-13)* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 5.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah suatu wujud terealisasinya dari sebuah perencanaan yang sebelumnya sudah disusun terperinci, implementasi biasanya akan dilakukan apabila setelah perencanaan sudah dianggap selesai dan sesuai. Secara sederhana pelaksanaan bisa diartikan penerapan. Menurut Nurdin Usman implementasi adalah bertitik pusat pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang sudah terencana dan digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan tertentu.⁴¹

c) Hasil evaluasi

Evaluasi hasil belajar peserta didik adalah suatu proses menentukan nilai prestasi belajar peserta didik dengan menggunakan patokan-patokan tertentu guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya, berikut adalah kategori penilaian hasil belajar peserta didik:

(1) Baik: skor 81-100

Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan nyata dan sesuai indikator aspek yang diamati.

⁴¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002), 70.

(2) Cukup: skor 61-80

Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul cukup nyata dan cukup sesuai indicator aspek yang diamati.

(3) Kurang: skor <60

Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul kurang nyata dan kurang sesuai indicator aspek yang diamati.⁴²

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai dari perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (assesmen) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manajemen pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.⁴³

UIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁴² Muhammad Rifa'i, *Menejemen Peserta Didik* (Medan: CV. Widya Puspita), 93

⁴³ Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran*, 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Berdasarkan cara ilmiah, data ilmiah, tujuan, dan kegunaan.⁴⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan dan jenis kualitatif deskriptif.⁴⁵ Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purpose dan snowball, teknik pengumplan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan langkah ini peneliti harus mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penelitian lebih menggunakan gambar dari pada angka. Dalam penulisan laporan peneliti banyak menggunakan fakta yang diungkap dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa yang disajikan dalam laporannya.⁴⁶

Sesuai dengan metode dan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu metode peneliti kualitatif deskriptif, maka penelitian yang dilakukan ini

⁴⁴ Sugiono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 2.

⁴⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *metodelogi penelitian kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

⁴⁶ Albi Anggito & Johan Setiawan, 11.

berusaha untuk mendeskripsikan tentang “Implementasi Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022”.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (desa, organisasi, peristiwa, teks, dan sebagainya).⁴⁷

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian di SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi Alasan pemilihan lokasi penelitian tersebut karena SMP Darusyafaah merupakan salah satu sekolah yang menerapkan program evaluasi model CIPP untuk menggerakkan siswa-siswinya sehingga peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.

C. Subyek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak dijadikan informan atau subjek penelitian, bagaimana data akan dicari dan dijangkau sehingga validitasnya dapat dijamin. Istilah sampel jarang digunakan karena sampel tersebut biasanya digunakan melakukan generalisasi dalam pendekatan kualitatif.⁴⁸

Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. *Purposive* menunjukkan

⁴⁷ Tim Penyusun. *Pedoman*. 49.

⁴⁸ Sekretariat, *Pedoman Penuisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 47.

informasi didasarkan atas cirri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahuisebelumnya.

Terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Data Primer
 - a. Guru-guru SMP Darusyafaah
 - b. Kepala sekolah SMP Darusyafaah
 - c. Siswa siswi SMP Darusyafaah
2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh sebagai pendukung dari data primer yang berupa hasil observasi, dokumentasi serta berbagai referensi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber (subyek maupun sampel penelitian). Teknik pengumpulan data merupakan kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini nantinya digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian.⁴⁹ Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 70-71.

1. Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pendekatan secara sistematis sebagai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵⁰

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pengamatan sendiri yang sesuai dengan kenyataan, sebab pengamatan melihat, mendengar, mencium, atau mendengarkan suatu objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang peneliti amati tersebut.

Dalam penelitian ini keikutsertaan peneliti dan perannya dalam mengamati yaitu sebagai partisipasi moderat, dimana peneliti mengamati orang/objek yang diteliti sambil peneliti terlibat dalam suatu kegiatan yang diamati. Adapun data yang diperoleh dalam dari metode observasi ini, yaitu:

- a. Mengetahui keadaan fisik SMP Darusyafaah
- b. Mengetahui kegiatan pembelajaran SKI di SMP Darusyafaah

2. Wawancara

Wawancara adalah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interview*) yang

⁵⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta), 26.

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interview*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵¹

Jenis wawancara yang dipilih oleh peneliti ialah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *indept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Kegunaan wawancara yaitu untuk mendapatkan data ditangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya.⁵²

Adapun data yang diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara sebagai berikut:

- a. Perencanaan evaluasi model CIPP (*Countexs, Input, Proses, Product*) di SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
- b. Pelaksanaan evaluasi model CIPP (*Countexs, Input, Proses, Product*) di SMP Darusyafaah Setail Genteng
- c. Hasil Evaluasi model CIPP (*Countexs, Input, Proses, Product*) di SMP Darusyafaah Setail Genteng

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pembngambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵³

⁵¹ Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif % Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group 2020) 137-138

⁵² Hardani, 139

⁵³ Hardani, 149.

Adapun hal-hal yang didokumentasikan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sejarah singkat berdirinya SMP Darusyafah Setail Genteng Banyuwangi
- b. Visi dan Misi SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
- c. Biodata Guru SKI Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
- d. Lokasi SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
- e. Data Guru-guru SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
- f. Data siswa-siswi SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
- g. Foto-foto yang mendukung dan berkaitan dengan penelitian

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara. Catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵⁴

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan model interaktif Miles, Huberman dan Saldana tahun 2014 yaitu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵⁴ Hardani , 161-162

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan “*data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field notes, interview transcripts*”. Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan menstranformasikan data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.⁵⁵ Dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. Menyeleksi (*Selecting*)

Penelitian harus bertindak *selecting* yaitu dapat menentukan data yang penting dan tidak penting. Pada tahap ini, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah yaitu: Bagaimana Implementasi Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2020/2021 melalui kegiatan pembelajaran SKI di SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi .

b. Memfokuskan (*focusing*)

Menurut Miles, Huberman bahwa memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini, penelitian memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian tahap ini merupakan lanjutan dari tahap seleksi data . penelitian hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Pada penelitian

⁵⁵ Miles, Huberman dan Saldana. *Qualitative Data Analysis* (America : SAGE Publications, 2014)12

ini peneliti memfokuskan pada implementasi yang akan dilakukan yaitu implementasi evaluasi model CIPP.

c. Mengabstraksikan (*Abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti proses pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini, data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data. Pada tahap akhir pembelajaran akan dilakukan evaluasi peneliti akan memberikan pertanyaan berupa soal Sejarah Kebudayaan Islam.

d. Menyederhanakan dan menginformasikan (*Simplifying and Transforming*)

Data dalam penelitian ini selanjutnya diserahkan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat dengan ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Menyederhanakan data peneliti mengumpulkan data setiap proses. Dalam tahap ini peneliti menyederhanakan proses evaluasi pada tahap hasil evaluasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁶

⁵⁶ Hardani, *Metode*, 167

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.⁵⁷

3. Penarikan Simpulan atau Verifikasi (*Conclusions : Drawing/Verifying*)

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan atau verifikasi. Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau keputusan yang diperoleh berdasarkan pada metode berfikir induktif dan deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.⁵⁸

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan dalam penelitian kualitatif yakni untuk mengetahui tingkat kepercayaan yang dicapai dan menunjukkan kepercayaan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang sedang diteliti.

⁵⁷ Hardani, 168.

⁵⁸ Hardani, 171.

Untuk memeriksa keabsahan data ini, maka dipakai validitas data triangulasi. Triangulasi diartikan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data yang telah ada.⁵⁹

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁶⁰ Triangulasi sumber ini dapat dicapai dengan jalan: 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara 2) membandingkan keadan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain 2) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.⁶¹

⁵⁹ Hardani, *Metode*,154

⁶⁰ Hardani ,155.

⁶¹ Hardani, 155

G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, ada beberapa tahap yang peneliti lakukan, antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan (Persiapan)

Tahap pra lapangan yaitu tahap yang dilakukan sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan dalam tahap pra lapangan yaitu:

a. Menyusun Rencana Penelitian

Rancangan penelitian ini latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

b. Studi Ekplorasi

Studi eksplorasi merupakan kunjungan ke lokasi penelitian sebelum pelaksanaan, dengan tujuan untuk mengetahui lokasi penelitian dan segala keadaan yang diteliti. Lokasi penelitian yang dipilih yaitu SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi.

c. Perizinan

Sehubungan dengan penelitian yang berada diluar kampus dan merupakan penelitian resmi, maka penelitian ini memerlukan izin dan prosedur sebagai berikut yaitu permintaan surat pengantar dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember sebagai permohonan izin penelitian yang diajukan kepada SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrument penelitian meliputi penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, membuat lembar observasi dan pencatatan dokumen diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, diperlukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan jadwal yang telah ditentukan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dalam menganalisis data

c. Analisis Data

Setelah semua terkumpul dan tersusun, maka dapat dilakukan analisis data dengan teknik analisis data kualitatif, yaitu mengemukakan gambaran terhadap apa yang telah diperoleh selama pengumpulan data dan temuan penelitian.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang berlaku pada program UIN KHAS Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Darusyafaah Setail Genteng

Sesuai hasil observasi pada SMP Darusyafaah pada tanggal 14 Februari 2022 bahwa:

SMP Darus Syafa`ah adalah lembaga yang berdiri dinaungi oleh yayasan LPDS Raudhatut Tholabah, yang mana yayasan ini didirikan oleh KH Badril Munir, semakin berkembangnya zaman yayasan Raudhatut Thalabah awalnya hanya pondok pesantren, namun semakin pesatnya perkembangan zaman pengasuh pesantren mendirikan lembaga formal agar santri dipesantren juga dapat mengembangkan pendidikan formal sebagaimana mestinya. Lembaga yang sekarang sudah ada diantaranya TK Khadijah 184, SDI Raudhatut Thalabah, SMP Darusyafaah, MA Raudhatut Thalabah.

Awal SMP Darus Syafa`ah memulai ajaran baru pada bulan Juli 2016, letak sekolah SMP Darusyafaah di Jl. Jember Desa Setail Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi, sejak awal ajaran baru kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 13 sebagai acuan proses pembelajaran siswa. Kepala sekolah yang pertama berdirinya sekolah yaitu bapak Ahmad Sholeh pada periode 2016/2017, kemudian digantikan oleh bapak Mubarak, S.Pd.I dari tahun 2017 sampai sekarang. Setelah beberapa bulan berjalan sekolah mendapat NPSN 69952465, NSS

202052510244, dan NIS 201760. Awal sekolah berdiri hanya mempunyai 35 peserta didik dan dibagi menjadi 2 kelas. Sedangkan sekarang jumlah peserta didik sudah mencapai 188. Tenaga pendidik awal sekolah berdiri hanya 15 tenaga pendidik sedangkan sekarang sudah mencapai 33 tenaga pendidik. Saat ini sudah meluluskan satu angkatan pertama.

Sejak awal berdiri sekolah membuat program unggulan yaitu program tahfidz sebagai pembeda dengan lembaga lain, juga untuk menarik minat peserta didik yang mempunyai ketertarikan untuk menghafal Al-Qur`an. Tujuan diadakannya program tahfidz untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur`an yang berakhlakul karimah. Semua peserta didik yang bersekolah dilembaga ini wajib mengikuti program tahfidz tanpa terkecuali. Program tahfidz ini dibedakan menjadi beberapa tingkatan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.⁶²

2. Visi, Misi dan Tujuan SMP Darusyafaah Setail Genteng

a. Visi

Visi SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi:

“Melahirkan generasi tahfidz Al-Qur’an yang berakhlakul karimah dan berwawasan global”.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan Islam yang memadukan antara iman, ilmu dan amal.

⁶² Ali Mubarak, diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, Banyuwangi 17 Februari 2022.

- 2) Mewujudkan peserta didik tahfidz Al-Qur'an dan berwawasan global dengan penguasaan Bahasa Inggris dan teknologi.
- 3) Mewujudkan generasi islam yang terampil mandiri dan bertanggung jawab bagi kemajuan umat dan bangsa

c. Tujuan

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama hasil proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan.
- 2) Memiliki kemampuan meghafal Al-Qur'an dan menterjemahkannya.
- 3) Meraih prestasi akademik maupun non-akademik tingkat kecamatan.
- 4) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan serta teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke jenjang sekolah yang lebih tinggi.
- 5) Menjadi sekolah yang melopori dan penggerak di lingkungan masyarakat sekitar
- 6) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

3. Data Guru SMP Darusyafaah Setail Genteng

Table 4.1
Data Guru SMP Darusyafaah Setail Genteng

No.	Nama	Jabatan
1.	Ali Mubarak M.Pd	Kepala Sekolah
2.	Syaikul Anwar	Wakil Kepala Sekolah
3.	Fitriyah S.Pd	Sekretaris
4.	Hasan Khubillah	Bendahara
5.	Chakim Maulana	Guru IPA
6.	Ali Mustofa S.Pd	Guru PAI
7.	M. Hasan Basri	Guru Seni Budaya
8.	Ahmad Makhi	Guru Olah Raga
9.	Reza Ali Syukron	Guru Bahasa Inggris
10.	Abdul Hamid	Guru Teknologi Komputer
11.	Siti Aminah	Guru IPS
12.	Farida	Guru Muatan Lokal
13.	Siti Zulfa Uin Nuha	Guru Pendidikan Kewarganegaraan
14.	Ulfatun Nailil Izza	Ustadzah
15.	Faizah Muniroh	Ustadzah

4. Data Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng

Table 4.2
Data Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng

No	Nama	Kelas
1.	Alfi Nur Dina Safitri	VIII
2.	Ariska Fitrotun Nadyah	VIII
3.	Atiek Syahrusita	VIII
4.	Baiq Siti Nur Azahra	VIII
5.	Citra Oktavia	VIII
6.	Dwi Kayla Tusyifa Kamil	VIII
7.	Eka Denis Kumala Sari	VIII
8.	Gina Rizqia Rahmani	VIII
9.	Hafizha Dewi	VIII
10.	Kamilatur Rohmah	VIII
11.	Kheysa Nelfa Arindy	VIII
12.	Kuni Mayla Sabiha	VIII
13.	Marsya Shafa Dimia	VIII
14.	Naura Salsabila Qutonnada	VIII
15.	Nazza Naula Shofi	VIII

16.	Nur Himatul Aliyah	VIII
17.	Nurul Amalia	VIII
18.	Nurul Khorida Ulissyifa	VIII
19.	Ririn Dwi Ariyanti	VIII
20.	Salma Ismiatul Mutaanisah	VIII
21.	Savira Kamelia Dini	VIII
22.	Siti Hidayatul Maulidah	VIII
23.	Sulton Nisfatul Laila	VIII
24.	Syeril Syifa Mailani	VIII
25.	Ulya Syafa Azzahra	VIII

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada tahapan ini peneliti akan menyajikan beberapa hasil data yang telah diperoleh selama kegiatan penelitian berlangsung. Data yang diperoleh kemudian dicantumkan pada bab ini sesuai dengan prosedur penelitian dan fokus penelitian yang diambil oleh peneliti data tersebut akan dipaparkan secara rinci sesuai dengan temuan dari lokasi penelitian, baik berupa data hasil observasi maupun data hasil dari kegiatan wawancara.

Pada pembahasan ini, peneliti akan menguraikan kondisi sebenarnya mengenai implementasi evaluasi model CIPP pada materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng. Hasil data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Proses, Product) Pada Materi Sejarah kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng

Terkait dengan implementasi model CIPP pada kelas VIII dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam, Ustadz Ali Mustofa S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Darusyafaah Setail Genteng mengungkapkan bahwa:

“Hal utama yang harus disiapkan sebelum pelaksanaan evaluasi model CIPP adalah perencanaan. Dengan perencanaan, masalah-masalah yang akan muncul dari pelaksanaan kegiatan Evaluasi model CIPP bisa diatasi karena sudah diperkirakan sebelumnya. Agar rencana tersebut tersusun dengan baik maka tujuan harus difikirkan dengan jelas kearah manakah suatu program akan dibawa agar dapat dengan jelas dan sesuai apa yang akan ditargetkan. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini yaitu untuk mempersiapkan peserta didik ketika terjun kemasyarakat mampu menerapkan apa yang telah diterapkan disekolah juga mampu terjun ke masyarakat dengan baik melalui evaluasi yang dilaksanakan sebelum para peserta didik terjun kemasyarakat”⁶³

Berdasarkan isi wawancara diatas, dapat diketahui bahwa langkah pertama yang perlu dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan evaluasi model CIPP adalah perencanaan. Dengan perencanaan, masalah-masalah yang akan muncul dari pelaksanaan kegiatan Evaluasi model CIPP dapat diatasi karena sudah diperhitungkan dengan jelas sebelumnya agar rencana tersebut tersusun dengan baik, maka tujuan harus dirumuskan dengan jelas dan sesuai dengan target yang akan dicapai. Tujuan yang ingin dicapai dalam program evaluasi ini untuk membentuk siswa yang berpengetahuan ketika para peserta didik telah menyelesaikan pendidikannya. Setelah melaksanakan kegiatan evaluasi diharapkan siswa mampu terjun kepada masyarakat dengan baik dengan apa yang sudah didapat dan dievaluasi oleh pendidik dalam kegiatan Evaluasi model CIPP.

Adapun perencanaan Implementasi Evaluasi Model CIPP (Countex, Input, Proses, Product) Pada Materi Sejarah kebudayaan Islam

⁶³ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, Banyuwangi, 24 Februari 2022

pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Implementasi Evaluasi model *Countex* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Perencanaan adalah suatu hal penting yang perlu dibuat untuk setiap usaha dalam rangka mencapai tujuan. sebagai lembaga yang menyediakan sarana belajar untuk mengevaluasi countex atau mengevaluasi profil tempat belajar atau tempat pelaksanaan pembelajaran memiliki beberapa perencanaan yang diberlakukan untuk mengevaluasi tempat pelaksanaan pembelajaran.

Adapun perencanaan evaluasi model CIPP pada countex evaluasi sebagai berikut:

Menentukan apakah tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas sekolah yang telah ditetapkan telah memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran. Bapak Ali Mubarak selaku Kepala Sekolah mengatakan:

“Tujuan pokok dari evaluasi countex adalah menilai seluruh keadaan organisasi atau sebuah lembaga atau tempat pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi kelemahannya mendiagnosis masalah-malasal yang dihadapi oleh lembaga dan mencari solusi-solusinya”⁶⁴

⁶⁴ Ali Mubarak diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 24 Februari 2022



Gambar 4.1
Kegiatan wawancara kepala sekolah

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tujuan dari evaluasi countex untuk menilai profil tempat belajar atau tempat pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai kriteria tempat pembelajaran dengan apa yang menjadi tujuan dari lembaga.

- b. Perencanaan Implementasi Evaluasi model *Input* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Evaluasi *Input* merupakan salah satu bagian dari Evaluasi Model CIPP yang bertujuan untuk membantu menentukan program guna melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan yang diberlakukan terhadap beberapa hal yang menyangkut para pendidik, peserta didik dan lembaga. Adapun perencanaan Evaluasi *Input* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan program pendidikan guna untuk melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan.

Terkait dengan tujuan kegiatan evaluasi *Input* Ustdaz Mubarak selaku kepala sekolah mengatakan:

“Tujuan dari evaluasi *Input* untuk memaksimalkan segala apa yang telah direncanakan untuk mengoreksi atau mengevaluasi beberapa hal mulai dari peserta didik, kurikulum, bahan ajar, pendidik dan sarana pembelajaran yang mana harus disiapkan/direncanakan dengan sangat baik agar ketika para pendidik memulai proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mampu menciptakan peserta didik yang baik dan perpengatahuan luas ketika peserta didik harus dihadapkan kedalam masyarakat”.⁶⁵

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa Evaluasi Model CIPP yakni pada Evaluasi *Input* pada dasarnya untuk mengevaluasi diantara lain:

1) Peserta didik

Perencanaan peserta didik adalah suatu aktivitas memikirkan tentang hal-hal yang harus dilakukan berkenaan dengan peserta didik disekolah.

Terkait dengan perencanaan peserta didik Ustadz Ali Mustofa selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam mengatakan:

“Perencanaan peserta didik ini direncanakan ketika awal masuk sekolah hingga para siswa dikatakan lulus perencanaan peserta didik pada materi SKI ini harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan meminimalkan kegiatan yang tidak produktif dan menghemat biaya dengan merencanakan metode apa yang cocok untuk peserta didik untuk materi SKI tersebut”⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan perencanaan evaluasi *input* pada peserta didik dalam tahap

⁶⁵ Ali Mubarak, diwawancarai oleh Helmhiah Angga Dewi 25 Februari 2022

⁶⁶ Ustadz Mubarak diwawancarai oleh Helmhiah Angga Dewi, 25 Februari 2022

perencanaan evaluasi input terhadap peserta didik dengan merencanakan metode untuk peserta didik yang akan diterapkan untuk materi SKI.

2) Kurikulum

Perencanaan kurikulum adalah keputusan yang dibuat tentang tujuan belajar beserta strategi dan metode yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tersebut serta telaah tentang efektivitas dan makna dari metode dan strategi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana evaluasi model CIPP beliau mengatakan:

“Perencanaan kurikulum proses yang melibatkan pengumpulan pemilihan kegiatan yang akan diterapkan kepada peserta didik dengan menyaring atau mencocokkan dengan para siswa”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan perencanaan evaluasi *input* pada kurikulum dengan melihat peserta didik dikelas VIII dengan menginterpretasikan kurikulum sesuai dengan pedoman-pedoman dari pemerintah.

3) Bahan ajar

Bahan ajar adalah merupakan segala bahan baik informasi alat, maupun teks yang disusun secara sistematis.

⁶⁷ Ustadz Mubarak, 25 Februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana evaluasi model CIPP beliau mengatakan:

“perencanaan terhadap bahan ajar dengan mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan seperti mempersiapkan papan tulis spridol atau power point yang akan digunakan dalam materi”⁶⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan perencanaan evaluasi *input* pada bahan ajar dengan mempersiapkan power point berupa teks yang akan diajarkan kepada peserta didik.

4) Pendidik

Pendidik adalah seorang pengajar suatu ilmu umumnya pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar membimbing mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Ali Mubarak selaku kepala sekolah beliau mengatakan:

“Perencanaan terhadap pendidik ini dengan menghitung kebutuhan guru dengan menggunakan data pokok berupa RPP yang akan ditinjau dan dipersiapkan apa yang akan dibutuhkan guru terhadap materi yang akan disampaikan”⁶⁹

⁶⁸ Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 24 Februari 2022

⁶⁹ Ustadz Mubarak diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 25 Februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan perencanaan evaluasi *input* pada pendidik ini dengan merencanakan kegiatan pembelajaran yang disebut RPP yang kemudian ditinjau kebutuhan apa saja yang akan digunakan pada materi tersebut dengan mempersiapkannya.

5) Sarana belajar

Sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses belajar agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar teratur efektif dan efisien.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Ali Mubarak selaku kepala sekolah beliau mengatakan:

“perencanaan terhadap sarana belajar dengan mempersiapkan alat langsung untuk mencapai tujuan Pendidikan, misalnya ruang buku atau perpustakaan⁷⁰”

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan perencanaan evaluasi *input* sarana belajar dengan mempersiapkan ruangan untuk belajar pada materi yang dibutuhkan.

⁷⁰ Ustadz Mubarak diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 25 Februari 2022

c. Perencanaan Implementasi Evaluasi model *Process* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Evaluasi proses pada dasarnya memeriksa pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan tujuannya adalah untuk memberikan masukan terhadap pendidik dan peserta didik tentang kesesuaian antara pelaksanaan rencana dan jadwal yang sudah dibuat, adapun perencanaan evaluasi *Process* di SMP Darusyafaah Setail Genteng sebagai berikut:

- 1) Menentukan apakah evaluasi terdahulu perlu dimodifikasi atau terus diterapkan.

Langkah awal dalam evaluasi *Process* ini yaitu menetapkan rencana-rencana para pendidik yang akan diterapkan terhadap peserta didik. Terkait dengan perencanaan evaluasi *Process*

Ustadz Mubarak selaku Kepala Sekolah mengatakan:

“Tujuan dari evaluasi proses ini adalah memberikan masukan kepada pendidik terhadap apa yang akan diterapkan kepada peserta didik dengan adanya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk mengetahui rencana apa yang akan diterapkan kepada peserta didik apakah hal-hal yang telah direncanakan oleh pendidik ini mampu mengarahkan para peserta didik ini kedalam hal yang lebih baik, tujuan utama dalam evaluasi proses ini untuk memastikan prosesnya atau penerapannya terhadap peserta didik, fungsi utama dari evaluasi proses ini memberikan masukan kepada para pendidik yang dapat membantu jalannya proses belajar mengajar seperti halnya pelaksanaan dan aktivitas belajar, penggunaan media karena penggunaan media ini sangat penting untuk peserta didik agar memaksimalkan proses pembelajaran dan pemberian jenis tugas”⁷¹

⁷¹ Ustadz Mubarak diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 25 Februari 2022

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan evaluasi *Proses* ini ada tempat hal yang perlu dievaluasi:

a) pelaksanaan dan aktivitas belajar

Aktivitas belajar adalah segala kegiatan baik secara jasmani dan rohani selama proses pembelajaran perencanaan aktivitas pembelajaran sudah terangkum dalam RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustadz Ali Mustofa selaku guru PAI beliau mengatakan:

“Perencanaan aktivitas belajar ini sudah tersusun didalam RPP mau kearah mana aktivitas belajar sudah tersusun dalam RPP dengan merumuskan tujuan khusus memilih pengalaman belajar yang akan diterima oleh siswa”⁷²

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan aktivitas belajar dengan merencanakan tujuan khusus terhadap peserta didik, memilih pengalaman belajar siswa menentukan kegiatan belajar yang semua sudah tercantum dalam dokumen berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

b) Penggunaan media belajar

Media pembelajaran merupakan salah satu cara atau alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar hal

⁷² Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiyah Angga Dewi, 25 Februari 2022

ini dilakukn untuk merangsang pola pembelajaran agar dapat menunjang keberhasilan dalam proses belajar

Terkait dengan perencanaan penggunaan media belajar Ustadz Ali Mustofa selaku guru pelaksana evaluasi model CIPP mengatakan:

”Dalam perencanaan media pembelajaran guru harus mengidentifikasi kebutuhan dalam penggunaan media pembelajaran dengan memilih dan merancang penggunaan media pembelajaran yang akan digunakan’⁷³

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa tujuan pebelajaran dari kegiatan perencanaan penggunaan media belajar dengan mengidentifikasi media belajar sesuai kebutuhan siswa dan memilih media apa yang akan digunakan pada materi tersebut.

c) Pemberian jenis tugas

Pemberian jenis tugas adalah metode yang dimaksudkan memberikan tugas-tugas kepada siswa baik dirumah maupun disekolah.

Terkait dengan perencanaan pemberian jenis tugas Ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana Evaluasi Model CIPP mengatakan:

“Pemberian jenis tugas ini dengan merencanakan materi apa saja yang berhubungan dengan materi yang telah diterapkan dengan memberikan tugas untuk bahan

⁷³ Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 25 Februari 2022

evaluasi apakah peserta didik mampu menguasai materi.”

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa perencanaan pemberian jenis tugas dengan merencanakan soal dan memilih soal yang akan diberikan kepada peserta didik sebagai bahan evaluasi apakah peserta didik telah menguasai materi

d. Perencanaan Implementasi Evaluasi model *Product* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Evaluasi *Product* merupakan salah satu dari empat evaluasi CIPP evaluasi produk ini adalah evaluasi akhir yang menentukan keberhasilan terhadap program yang telah dijalankan oleh pendidik atau guru. Adapun perencanaan evaluasi produk adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan apa yang telah diukur, ditafsirkan telah mencapai penilaian program yang maksimal.
 - a) Hasil belajar peserta didik SMP Darusyafaah Setail Genteng pada materi Sejarah Kebudayaan Islam

Terkait dengan tujuan evaluasi produk Ustadz Ali Mustofa selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam menyampaikan:

“Tujuan dari evaluasi produk ini bertujuan untuk mengukur segala proses kegiatan belajar-mengajar yang terjadi dilembaga kemudian menilai keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program penilaian-penilaian keberhasilan

program, evaluasi model CIPP ini berkesinambungan terhadap satu sama lain seperti halnya evaluasi produk mengavaluasi atau menilai evaluasi proses sedangkan proses mengavaluasi input dan input mengavaluasi context dalam perbaikan atau memperbaiki segala proses atau program yang dilaksanakan untuk memenuhi sasaran kebutuhan suatu program, evaluasi produk ini evaluasi akhir yang diadakan dilaksanakan oleh para peserta didik untuk mengetahui apakah program-program yang telah direncanakan telah tercapai dengan baik kita biasanya membuat soal tentang apa yang telah kami ajarkan biasanya hal itu diterapkan ketika UTS dan UAS.⁷⁴



Gambar 4.2
Kegiatan wawancara guru

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa evaluasi produk ini untuk mengevaluasi setiap peserta didik untuk mengukur keberhasilan setiap program yang telah dilaksanakan dilembaga, evaluasi produk ini meliputi:

Tujuan dari evaluasi product ini tentu supaya segala pekerjaan yang dilakukan tetap sesuai dengan rencana yang telah ditentukan evaluasi product ini menilai segala program yang telah dilaksanakan

⁷⁴ Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 2 Maret 2022

rencana awal dalam evaluasi product ini yaitu menentukan semua jenis soal yang akan diujikan kepada peserta didik.

2. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi Model CIPP (Countex, Input, Proses, Product) Pada Materi Sejarah kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng

a. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi model *Countexs* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Pelaksanaan evaluasi model countex yang dibuat oleh guru SMP Darusyafah Setail Genteng dilaksanakan pada awal pelaksanaan pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan ustadz Ali Mustofa selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam sekaligus pelaksana evaluasi model CIPP. Beliau mengatakan:

“Pelaksanaan evaluasi model CIPP countex dilaksanakan ketika hendak melaksanakan awal pembelajaran seperti halnya ketika awal masuk sekolah setelah akhir semester dengan engevaluasi lingkungan dan tempat belajar apakah tempat pembelajaran tersebut dapat membuat para siswa nyaman ketika hendak melaksanakan pembelajaran atau justru sebaliknya jadi sebelum melaksanakan awal pembelajaran dievaluasi terlebih dahulu agar pembelajaran selanjutnya nyaman untuk para siswa melaksanakan pembelajaran”⁷⁵

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Hafiza selaku peserta didik SMP Darusyafaah Setail Genteng, sebagai berikut:

“Ketika saya mengikuti pembelajaran yang dilakukan oleh Ustadz Ali ketika melaksanakan pembelajaran SKI terkadang ditempat berbeda ustdz melaksanakan pembelajran dikarenakan kata beliau agar para siswa tidak jenuh dengan kondisi sekolah

⁷⁵ Ali Mustofa, diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, Banyuwangi 2 Maret 2022

yang berjarak dekat dengan jalan raya mungkin karena itu ustadz melakukan evaluasi kepada tempat dan lingkungan pembelajaran”⁷⁶



Gambar 4.3
Kegiatan wawancara siswa

Keterangan yang diperoleh dari wawancara diatas dan dikuatkan dengan hasil observasi peneliti, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan evaluasi model CIPP countex dilaksanakan ketika awal masuk pembelajaran setelah adanya libur semester evaluasi countex ini dilaksanakan dikarenakan profil tempat belajar berada dekat dengan jalan raya dikhawatirkan suara-suara yang ditimbulkan jalan raya dapat mengganggu proses pembelajaran

Berikut ini merupakan dokumentasi kegiatan wawancara kepada salah satu siswi yang dilakukan di SMP Darusyafaah Setail Genteng.

- b. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi model Input pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi model *Input* di uraikan dengan jelas aneka aspek

⁷⁶ Hafiza, Siswa SMP Darusyafaah Setail Genteng di wawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 2 Maret 2022

pelaksanaan pada masing-masing program Teknik pengumpulan data pada evaluasi ini adalah observasi dan dokumentasi.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana evaluasi model CIPP beliau mengatakan:

“Pelaksanaan evaluasi *input* Teknik melaksanakan evaluasi input ini menggunakan observasi dan dokumentasi agar mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung sudah terlaksana dengan target yang akan dicapai atau belum dengan mengobservasi mulai dari Peserta didik, Kurikulum, Bahan ajar, Pendidik, Sarana belajar. Maka kita perlu observasi terhadap ke-5 hal tersebut.⁷⁷

Adapun pelaksanaan evaluasi *input* di SMP Darusyafaah Setail Genteng sebagai berikut:

1) Peserta didik

Peserta didik adalah tujuan utama dilakukan evaluasi untuk melahirkan peserta didik yang mampu terjun di masyarakat karena siswa membutuhkan informasi yang relevan untuk memenuhi pengetahuan peserta didik..

Ustadz Ali Mustofa sebagai guru yang melaksanakan evaluasi CIPP mengungkapkan bahwa:

“Peserta didik adalah tujuan utama dilakukan evaluasi untuk mengetahui ilmu pengetahuan yang telah dicapai peserta didik telah mencapai sasaran yang telah ditentukan atau belum. Sebelum memasuki lembaga peserta didik terlebih dahulu dievaluasi disaring dengan sangat relevan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki anak dan kematangan perkembangan saat ini dilakukan beberapa wawancara. Sesudah memasuki sekolah juga akan dievaluasi biasa disebut dengan ujian akhir semester.⁷⁸

⁷⁷ Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmhia Angga Dewi, 4 Maret 2022

⁷⁸ Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmhia Angga Dewi, 4 Maret 2022

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, memang benar dilakukan observasi terhadap peserta didik sebelum memasuki sekolah dengan menggunakan beberapa tes dan wawancara terhadap peserta didik agar mengetahui tingkat kematangan peserta didik untuk memasuki lembaga dan tidak hanya dilakukan evaluasi ketika memasuki sekolah siswa juga akan dihadapkan dengan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) untuk mengetahui tingkat kematangan pengetahuan peserta didik.

2) Kurikulum

Kurikulum adalah perangkat mata pelajaran dan program Pendidikan yang diberikan kepada suatu lembaga penyelenggara Pendidikan yang berisi rancangan pelajaran yang akan diberikan kepada peserta pelajaran. Evaluasi kurikulum merupakan kegiatan yang ada pada kurikulum evaluasi penerapan kurikulum di lingkungan sekolah sangat penting dilakukan karena berguna untuk mengetahui perkembangan lingkungan sekolah dengan adanya penerapan kurikulum saat ini.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana evaluasi Model CIPP. Beliau mengatakan:

“Pelaksanaan evaluasi dilakukan pada akhir pengembangan kurikulum guna untuk mengetahui perkembangan lingkungan sekolah dengan adanya penerapan kurikulum apakah kurikulum saat ini berdampak baik kepada peserta didik atau tidak dengan mengevaluasi kurikulum sekolah.

Evaluasi kurikulum ini digunakan untuk penyempurna inovasi yang sedang berjalan.⁷⁹

Keterangan yang diperoleh dari data wawancara diatas dan dikuatkan dengan hasil observasi peneliti, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum untuk mempertimbangkan efek dari kurikulum yang telah diterapkan sekolah berdampak baik pada peserta didik.

3) Bahan ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis. Perlu adanya evaluasi bahan ajar dievaluasi *input* ini guna untuk memperbaiki kekurangan bahan ajar yang digunakan untuk belajar mengajar.

Peneliti melakukan wawancara dengan ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana evaluasi model CIPP. Beliau mengatakan :

“Pelaksanaan evaluasi model CIPP pada *input* dievaluasi segala bentuk bahan ajar seperti halnya bahan ajar cetak buku SKI evaluasi ini dilaksanakan ketika pendidik mengajar maka evaluasi tersebut dilaksanakan. Dengan adanya evaluasi bahan ajar ini maka tujuan pembelajaran jadi lebih terarah guna memperbaiki kekurangan yang ada pada bahan ajar mencari hambatan-hambatan pada sumber daya tersedia tujuan utamanya adalah untuk membantu para peserta didik untuk mencapai sasaran-sasaran pendidik ke jenjang yang lebih baik dan menghindari inovasi-inovasi yang gagal atau sekurang-kurangnya menghambur-hamburkan sumber daya yang tersedia.⁸⁰

⁷⁹ Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 5 Maret 2022

⁸⁰ Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 7 Maret 2022

Keterangan yang diperoleh dari data wawancara diatas dan dikuatkan dengan hasil observasi peneliti, menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan evaluasi input dibahan ajar guna untuk mempertimbangkan segala sumber daya yang tersedia disekolah guna untuk membantu berjalannya proses belajar mengajar untuk mencapai sasaran pendidik pada peserta didik dan untuk menghindari inovasi-inovasi yang gagal dan atau sekurang-kurangnya menghindari menghambur-hamburkan sumber daya yang tersedia dilembaga.⁸¹

4) Pendidik

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor dan sebutan yang sesuai dengan khususnya yang berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dalam sebuah pekerjaan pasti ada namanya evaluasi dalam hal ini pendidik juga perlu dievaluasi dan mengevaluasi peserta didik dalam pelaksanaan evaluasi pendidik dengan cara mengobservasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan meninjau catatan dalam kelas.

Peneliti melakukan wawancara dengan ustadz Ali Mubarak selaku kepala sekolah SMP Darusyafaah Setail Genteng. Beliau mengatakan:

Pelaksanaan evalausi *input* termasuk hampir mencakup keseluruhan termasuk dalam mengevaluasi pendidik atau

⁸¹ Helmiah Angga Dewi, 8 Maret 2022

guru yang mengajar dalam bidang tersebut dalam pelaksanaan evaluasi pendidik kepala sekolah juga berhak tau bagaimana perkembangan para peserta didik ini apakah perkembangannya meningkat atau menurun maka perlu adanya evaluasi kinerja guru. Pelaksanaan evaluasi kinerja guru dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan pemerintah biasa dilakukan setahun sekali diakhir tahun.⁸²

Keterangan wawancara diatas dikuatkan dengan hasil observasi peneliti di SMP Darusyafaah Setail Genteng evaluasi input juga mencakup evaluasi kinerja guru dengan menilai hasil pembelajaran dan rancangan pembelajaran yang dibuat pendidik untuk peserta didik.

5) Sarana Belajar

Sarana belajar adalah peralatan belajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran agar pencapaian tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur dan efektif. Pelaksanaan evaluasi sarana belajar dengan cara meninjau secara langsung sarana belajar yang digunakan apakah dapat memenuhi kebutuhan untuk pembelajaran yang sedang berlangsung.

Peneliti melakukan wawancara dengan Ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana evaluasi model CIPP di SMP Darusyafaah Setail Genteng. Beliau mengatakan:

“Pelaksanaan evaluasi ini dengan cara meninjau atau mengobservasi sarana pembelajaran seperti monitor papan tulis dan sebagainya yang sekiranya dapat memenuhi kebutuhan pada materi yang akan diajarkan dalam Sejarah Kebudayaan Islam sering kali yang dibutuhkan adalah

⁸² Ali Mubarak diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 8 Maret 2022

monitor untuk menampilkan film atau Power Point untuk lebih memudahkan menyampaikan materi”.⁸³

Keterangan wawancara diatas diperkuat dengan hasil observasi peneliti yang menunjukkan evaluasi sarana pembelajaran dengan cara mengevaluasi saran belajar untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam mengenyam pendidikan agar mempermudah peserta didik mempelajari materi yang disampaikan.

c. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi model *Proses* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan evaluasi model CIPP pada evaluasi proses ini dilaksanakan selama proses pembelajaran.

Kegiatan evaluasi proses dilaksanakan secara rutin sebagaimana yang diungkapkan oleh Ustadz Ali Mustofa:

“Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam saya lakukan dihari selasa dan sabtu untuk kelas 8 saya membiasakan untuk para siswa berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dalam pelaksanaan evaluasi proses ada tiga hal yang perlu dievaluasi, aktifitas belajar, penggunaan media dan pemberian jenis tugas.”⁸⁴

Dalam wawancara diatas bahwa evaluasi proses dilaksanakan dalam beberapa aspek:

⁸³ Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmhiah Angga Dewi, 9 Maret 2022

⁸⁴ Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmhiah Angga Dewi , 9 Maret 2022

1) Aktivitas belajar Sejarah Kebudayaan Islam

Aktivitas belajar adalah seluruh aktivitas siswa dalam proses belajar, mulai dari awal pembelajaran hingga selesai pembelajaran.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana Evaluasi model CIPP. Beliau mengatakan:

“Pelaksanaan evaluasi aktifitas belajar ini dilaksanakan setiap melaksanakan pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik mulai dari fisik hingga psikis apakah yang telah disampaikan oleh pendidik ini diterapkan oleh peserta didik atau tidak hingga mencapai tujuan yang telah diinginkan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran guru harus memperhatikan evaluasi program pembelajaran untuk mengetahui perkembangan siswa.”⁸⁵

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti, memang benar evaluasi proses ini mencakup tiga hal aktivitas belajar, penggunaan media belajar dan pemberian jenis tugas untuk aktifitas belajar pendidik melakukan evaluasi proses setiap melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

2) Penggunaan media pembelajaran

Penggunaan media pembelajaran adalah media untuk membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya, agar pesan lebih mudah dimengerti lebih menarik dan lebih menyenangkan.

⁸⁵ Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 14 Maret 2022

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana Evaluasi Model CIPP. Beliau mengatakan:

“Pelaksanaan evaluasi proses juga selain mencakup aktivitas belajar juga mencakup penggunaan media pembelajaran evaluasi ini dilaksanakan sebelum melaksanakan pembelajaran jadi ketika melaksanakan pembelajaran penggunaan media pembelajaran dirasa sempurna tanpa ada kendala saat melaksanakan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mulai dari papan tulis monitor dan sebagainya untuk materi Sejarah Kebudayaan Islam ini banya menggunakan monitor dikarenakan materi sejarah banyak menayangkan film bersejarah umat islam.⁸⁶

Berdasarkan wawancara diatas bahwa pelaksanaan evaluasi penggunaan media pembelajaran dilaksanakan sebelum memulai proses pembelajaran untuk mengantisipasi kendala yang ada selama proses pembelajaran.

3) Pemberian jenis tugas

Pemberian jenis tugas adalah suatu metode yang diterapkan dalam proses belajar mengajar yang biasa disebut dengan metode pemberian tugas. Biasanya guru memberikan tugas itu sebagai pekerjaan rumah Teknik pemberian tugas memiliki tujuan agar siswa menghasilkan hasil belajar yang lebih baik karena siswa melaksanakan latihan-latihan selama melakukan tugas sehingga pengalaman siswa dalam mempelajari sesuatu menjadi lebih terintegrasi.

⁸⁶ Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 14 Maret 2022

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana Evaluasi Model CIPP. Beliau mengatakan:

“Pelaksanaan pemberian jenis tugas ini dilaksanakan untuk membantu siswa untuk lebih baik lagi dalam mendalami materi yang telah diberikan. Pemberian jenis tugas ini dilaksanakan setelah siswa menerima materi pembelajaran atau setiap bab yang telah selesai maka pendidik wajib memberikan tugas kepada para peserta didik. Tujuan dari pemberian tugas ini untuk membantu siswa mempelajari materi dengan lebih baik lagi.”⁸⁷

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pemberian tugas dilaksanakan pada setiap pendidik selesai menjelaskan materi atau bab yang telah tercantum pada buku Sejarah Kebudayaan Islam.

d. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi model *Product* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi *Countex* pada materi Sejarah Kebudayaan Islam ini dilaksanakan pada akhir pembelajaran semua materi Teknik pengumpulan data pada evaluasi ini adalah observasi dan dokumentasi.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustadz Mubaroek selaku pelaksana kepala sekolah. Beliau mengatakan:

“Pelaksanaan Evaluasi *countex* ini dilaksanakan ketika akhir semua materi pembelajaran telah disampaikan kepada para peserta didik evaluasi *countex* ini evaluasi terakhir dari semua rangkaian evaluasi CIPP. evaluasi pada tahap ini yaitu tujuannya untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami

⁸⁷ Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 14 Maret 2022

setiap bab setiap materi yang telah disampaikan oleh pendidik”⁸⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana Evaluasi Model CIPP. Beliau mengatakan:

“Pelaksanaan evaluasi *Product* ini dilaksanakan seperti halnya UAS (Ujian Akhir Semester) UTS (Ujian Tengah Semester) ketika semua materi Sejarah Kebudayaan Islam telah seluruhnya disampaikan kepada peserta didik maka kemudian dilaksanakanlah evaluasi untuk mengetahui seberapa jauh mana peserta didik mendalami materi yang telah disampaikan, metode yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi ini yaitu menggunakan tes tulis.”⁸⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dikuatkan oleh hasil observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan evaluasi CIPP pada evaluasi produk ini dilaksanakan pada akhir materi pembelajaran tujuan evaluasi ini untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menangkap seluruh pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adapun metode yang digunakan untuk melaksanakan evaluasi ini menggunakan tes tulis untuk lebih memudahkan para pendidik menilai para peserta didik.

⁸⁸ Mubarak diwawancarai oleh Helmhia Angga Dewi, 14 Maret 2022

⁸⁹ Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmhia Angga Dewi, 14 Maret 2022

3. Hasil Implementasi Evaluasi Model CIPP (Countex, Input, Proses, Product) Pada Materi Sejarah kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng

a. Hasil Implementasi Evaluasi model *Countex* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Untuk mengetahui keberhasilan dalam suatu kegiatan diperlukan adanya evaluasi adapun hasil evaluasi dari evaluasi *countex* pada materi sejarah kebudayaan islam dilaksanakan diruang TIK yang sudah tersedia proyektor untuk menampilkan film sejarah.

Ustadz Ali Mubarak selaku kepala sekolah mengatakan:

“Hasil evaluasi countex ini dilaksanakan di ruang TIK dikarenakan keterbatasan proyektor sebagai bahan ajar untuk menampilkan power point dan film yang akan diajarkan pada materi sejarah”⁹⁰

Dalam data wawancara diatas jga sesuai dengan hasil observasi peneliti di SMP Darusyafaah Setail Genteng dapat disimpulkan hasil evaluasi countex dilaksanakan diRuang TIK dikarenakan kurang tersedianya proyektor disekolah.

b. Hasil Implementasi Evaluasi model *Input* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

1) Peserta didik

Evaluasi belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian belajar peserta didik yang telah dilakukan

⁹⁰ Ustadz Mubarak diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 14 Maret 2022

dalam kurun waktu tertentu dan bertujuan untuk memperbaiki cara belajar siswa

Terkait dengan evaluasi terhadap peserta didik ustadz Ali Mustofa Mengatakan:

“Evaluasi terhdap peserta didik dilakukan diawal memasuki sekolah hingga akhir masa pembelajaran mereka pada tahap evaluasi ini ada 25 siswa kelas VIII untuk saat ini.”⁹¹

Keterangan dari hasil wawancara diatas dan dikuatkan dengan hasil observasi bahwa evaluasi terhadap peserta didik dilakukan pada awal memasuki sekolah dan diakhir sekolah dengan hasil 25 siswa yang berda di kelas VIII untuk saat ini.

2) Kurikulum

Evaluasi kurikulum sebagai usaha sistematis mengumpulkan informasi mengenai suatu kurikulum untuk digunakan sebagai pertimbangan mengenai nilai dan arti dari suatu kurikulum

Terkait dengan hasil evaluasi kurikulum ustadz Ali Mustofa mengatakan:

“Dengan sesuai hasil pertimbangan rapat setiap akan memasuku tahun ajaran baru kurikulum yang digunakan di SMP Darusyafaah Setail Genteng menggunakan K-13.”⁹²

Keterangan yang diperoleh dari data wawancara diatas dan dikuatkan dengan hasil observasi peneliti di SMP Darusyafaah

⁹¹ Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 17 Maret 2022

⁹² Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 17 Maret 2022

Setail Genteng hasil evaluasi kurikulum bahwa SMP Darusyafaah menggunakan K-13

3) Bahan ajar

Evaluasi bahan ajar merupakan salah satu langkah siklus pengembangan bahan ajar. Dengan adanya evaluasi dapat diketahui kebutuhan atau kurangnya dari bahan ajar.

Seperti yang diungkapkan oleh ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana Implementasi Evaluasi Model CIPP beliau mengatakan:

“Diperlukan adanya evaluasi bahan ajar untuk mengetahui bahan ajar yang digunakan telah cukup sempurna atau masih ada yang kurang sehingga perlu adanya evaluasi bahan ajar sebelum melakukan belajar-mengajar dengan hasil evaluasi yang dilakukan maka bias dikatakan bahan ajar cetak yang digunakan sudah cukup sempurna.”

Keterangan dari wawancara diatas juga dikuatkan dengan hasil observasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan di SMP Darusyafaah Setail Genteng menggunakan bahan ajar cetak berupa buku Pendidikan Agama islam tahun 2017 bisa dikatakan sempurna.

4) Pendidik

Evaluasi pembelajaran penilaian kinerja adalah suatu proses suatu organisasi mengevaluasi atau menilai kinerja karyawan.

Terkait dengan evaluasi terhadap pendidik ustadz Ali Mubarak selaku kepala sekolah mengatakan:

“Dengan adanya evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui apa rencana untuk setiap guru kepada para siswa maka diadakan evaluasi terhadap RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang sudah bias dikatakan sesuai kriteria pada materi SKI karena pendidik bisa berkreasi berpikir untuk melaksanakan pembelajaran yang menyenangkan”⁹³

Keterangan yang diatas dari data wawancara dan dikuatkan hasil observasi peneliti di SMP Darusyafaah hasil evaluasi terhadap pendidik dapat diketahui dari RPP yang dibuat pada materi SKI sudah memnuhi kriteria.

5) Sarana belajar

Evaluasi sarana belajar upaya mengumpulkan informasi tentang bekerjanya seluruh proses kegiatan yang telah berlangsung untuk mengurangi terganggunya kegiatan belajar mengajar dengan memenuhi sarana belajar yang akan digunakan di materi SKI

Terkait dengan evaluasi bahan ajar Ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana evaluasi model CIPP mengatakan:

“Sebelum melaksanakan pembelajarn dilakukan evaluasi sarana belajar untuk mengurangi terganggunya kegiatan belajar mengajar dengan mengevaluasi bahan ajar seperti proyektor alat tulis dan sebagainya karena dipembelajarn SKI ini banyak menampilkan film kemudian para siswa merangkum dengan demikian diperlukanya adanya evaluasi sarana belajar dengan hasil evaluasi sarana belajar yang digunakan di SMP Darusyafaah sudah terpenuhi.”⁹⁴

Keterangan yang diperoleh dari dta wawancara diatas dan dikuatkan dengan hasil observasi peneliti di SMP Darusyafaah

⁹³ Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiyah Angga Dewi, 17 Maret 2022

⁹⁴ Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiyah Angga Dewi, 17 Maret 2022

Setail Genteng bahwasannya sudah terpenuhi segala aspek yang diperlukan dalam sarana belajar untuk materi SKI

c. Hasil Implementasi Evaluasi model *Process* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

1) Pelaksanaan dan aktivitas belajar

Evaluasi aktivitas pembelajaran adalah suatu proses menentukan suatu proses tingkat pencapaian hasil belajar siswa

Terkait dengan implementasi evaluasi pada pelaksanaan dan aktivitas belajar ustadz Ali Mustofa mengatakann:

“Evaluasi pelaksanaan dan aktivitas belajar dengan mengevaluasi metode pembelajaran dengan pembelajaran SKI menggunakan metode ceramah dengan menyaring berbagai metode pembelajaran metode ceramah paling efektif untuk materi SKI dengan aktivitas membaca, mendengarkan dan memberikan pendapat.”⁹⁵

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui hasil evaluasi pelaksanaan dan aktivitas belajar menggunakan metode ceramah dengan aktivitas belajar membaca, mendengarkan dan memberikan pendapat

2) Penggunaan media

Evaluasi media pembelajaran merupakan proses media pembelajaran berdasarkan kriteria atau tujuan yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk pengambilan keputusan

Terkait dengan evaluasi penggunaan media ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana evaluasi model CIPP mengatakan:

⁹⁵ Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiyah Angga Dewi, 17 Maret 2022

“Untuk evaluasi penggunaan media diperlukan observasi untuk penggunaan media untuk materi SKI dengan hasil menggunakan proyektor untuk mengulas kembali fil pendek dinasti Abbasiyah”⁹⁶

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui hasil evaluasi penggunaan media pada materi SKI dengan menggunakan media belajar power poin berupa film pra sejarah dinasti Abbasiyah.

3) Pemberian jenis tugas

Penugasan atau pemberian tugas adalah cara dalam proses belajar mengajar dengan jalan memberikan tugas kepada siswa.

Terkait dengan evaluasi pemberian jenis tugas ustadz Ali Mustoga selaku guru SKI mengatakan:

“Untuk hasil evaluasi pemberian jenis tugas pada materi SKI dengan memberikan tugas untuk merangkum materi yang telah disampaikan.”⁹⁷

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa hasil pemilihan pemberian jenis tugas pada materi SKI dengan memberikan tugas merangkum.

d. Hasil Implementasi Evaluasi model *Product* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Evaluasi produk merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian/keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

⁹⁶ Ustadz Ali Mustofa 17 Maret 2022

⁹⁷ Ustadz Ali Mustofa diwawancarai oleh Helmiah Angga Dewi, 17 Maret 2022

Terkait dengan evaluasi *product* ustadz Ali Mustofa selaku pelaksana evaluasi CIPP mengatakan:

“Adapun hasil evaluasi *product* pada materi SKI dengan pemberian soal pilihan ganda dengan hasil yang sangat baik pada hasil evaluasi hasil belajar siswa.”⁹⁸

Dalam data wawancara diatas juga sesuai hasil observasi peneliti di SMP Darusyafaah dapat diimpulkan bahwa evaluasi hasil evaluasi *product* dari hasil belajar menghasilkan hasil yang sangat baik.

C. Temuan Penelitian

Table 4.3
Temuan Penelitian

No.	Fokus Masalah	Hasil Temuan
1	2	3
1	Perencanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Countexs</i> antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan proses tempat belajar mengajar 2. Perencanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Input</i> antara lain: <ol style="list-style-type: none"> a. Menentukan tujuan kegiatan peserta didik b. Menentukan kurikulum dalam proses pembelajaran SKI c. Menentukan bahan ajar apa yang diperlukan guna melaksanakan pembelajaran SKI d. Mempersiapkan pembelajaran bagi

⁹⁸ Ustadz Ali Mustofa , 18 Maret 2022

		<p>pendidik sebelum menyampaikan terhadap peserta didik</p> <p>e. Menentukan sarana apa saja yang diperlukan untuk melangsungkan pembelajaran SKI</p> <p>3. Perencanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Proces</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menentukan jadwal pelaksanaan pembelajaran SKI Menentukan media pembelajaran yang selaras dengan materi SKI Menentukan pemberian jenistugas guna memperdalam materi SKI <p>4. Perencanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Product</i> antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menentukan soal untuk materi ski
2	<p>Pelaksanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022</p>	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Countexs</i> antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Mengevaluasi lingkungan sekolah Pelaksanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Input</i> antara lain: <ol style="list-style-type: none"> Mengevaluasi peserta didik yang berjumlah 25 siswa Mengevaluasi kurikulum kurikulum yang digunakan di SMP Darusyafaah Setail Genteng Kurikulim 2013 Mengevaluasi bahan ajar yang digunakan dilembaga, bahan ajar yang digunakan yaitu buku dari pemerintah

		<p>d. Mengavaluasi apa yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didik</p> <p>e. Mengavaluasi sarana pembelajaran materi SKI menggunakan gambar-gambar prasejarah</p> <p>3. Pelaksanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Proces</i> antara lain:</p> <p>a. Mengevaluasi pelaksanaan dan aktivitas belajar metode yang digunakan dalam proses pembelajaran metode ceramah</p> <p>b. Mengevaluasi media belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran materi SKI menggunakan proyektor, papan tulis</p> <p>c. Mengevaluasi pemberian jenis tugas, tugas diberikan soal-soal bagi peserta didik 10-20 soal di materi SKI</p> <p>4. Pelaksanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Product</i> antara lain:</p> <p>a. Pelaksanaan evaluasi Product dilaksanakan pada Ujian Akhir Semester</p>
3	<p>Hasil evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022</p>	<p>1. Pelaksanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Countexs</i> antara lain:</p> <p>a. Hasil evaluasi countexs dilaksanakan di ruang TIK</p> <p>2. Pelaksanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proses, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Input</i> antara lain:</p>

		<p>a. Peserta didik Hasil evaluasi peserta didik meliputi 25 siswa kelas VIII</p> <p>b. Kurikulum Hasil evaluasi kurikulum di SMP Darusyafaah Setail Genteng menggunakan K-13</p> <p>c. Bahan ajar Hasil evaluasi bahan ajar pada materi SKI menggunakan bahan ajar cetak buku Pendidikan Agama Islam 2017</p> <p>d. Pendidik Hasil evaluasi pendidik menggunakan RPP sudah memenuhi kriteria</p> <p>e. Sarana belajar Hasil evaluasi sarana belajar menggunakan power point sarana belajar di SMP Darusyafaah sudah terpenuhi.</p> <p>3. Pelaksanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proces, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Proces</i> antara lain:</p> <p>a. Hasil evaluasi Pelaksanaan dan aktivitas belajar menggunakan metode ceramah dan disertai dengan aktivitas belajar mendengarkan, membaca dan memberikan pendapat.</p> <p>b. Hasil evaluasi penggunaan media pada materi SKI menggunakan proyektor untuk penampilan film sejarah.</p> <p>c. Hasil evaluasi pemberian jenis tugas pada materi SKI dengan diberikan tugas merangkum pelajaran yang telah diajarkan</p> <p>4. Pelaksanaan evaluasi model CIPP (<i>Countexs, Input, Proces, Product</i>) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada siswa kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun 2021/2022 pada evaluasi <i>Product</i> antara lain:</p> <p>a. Hasil evaluasi product pada materi SKI dinilai sangat baik</p>
--	--	--

D. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini akan membahas tentang keterkaitan data dengan yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara dan dokumentasi akan dibahas melalui pembahasan temuan kaitannya dengan teori. Pembahasan akan rinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan agar mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan adapun pembahasan temuan sebagai berikut:

1. Perencanaan Implementasi Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Proses, Product) Pada Materi Sejarah kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng.

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa perencanaan Implementasi Evaluasi Model CIPP (Context, Input, Proses, Product)

Pada Materi Sejarah kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng disusun agar masalah-masalah yang akan muncul dari pelaksanaan kegiatan evaluasi model CIPP dapat diatasi, karena sudah diperkirakan sebelumnya. Agar suatu rencana tersebut tersusun dengan baik, maka tujuan harus dirumuskan dengan jelas dan ada target juga yang harus dicapai dalam kegiatan evaluasi model CIPP yaitu tidak hanya untuk berpengetahuan luas tapi juga mampu terjun ke masyarakat.

Temuan penelitian di atas, sesuai dengan teori Rusdi Ananda dalam bukunya “Perencanaan Pembelajaran” Perencanaan dalam arti yang

sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan yang akan dikerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.⁹⁹

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi ketika melakukan penelitian di SMP Darusyafaah Setail Genteng antara lain:

- a. Perencanaan evaluasi model CIPP pada countex evaluasi sebagai berikut:

Menentukan apakah tujuan-tujuan dan prioritas-prioritas sekolah yang telah ditetapkan telah memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang menjadi sasaran. Tujuan pokok dari evaluasi countex adalah menilai seluruh keadaan organisasi atau sebuah lembaga atau tempat pelaksanaan pembelajaran mengidentifikasi kelemahannya mendiagnosis masalah-malalah yang dihadapi oleh lembaga dan mencari solusi-solusinya.

Tujuan dari evaluasi countex untuk menilai profil tempat belajar atau tempat pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai kriteria tempat pembelajaran dengan apa yang menjadi tujuan dari lembaga.

⁹⁹ Rusdi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Lembaga Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019).1

b. Perencanaan Implementasi Evaluasi model Input pada Materi Sejarah Kebudayaan

Menentukan program pendidikan guna untuk melakukan perubahan-perubahan yang dibutuhkan.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa tujuan dari kegiatan evaluasi model CIPP pada point Input yaitu untuk menentukan program yang sesuai untuk materi Sejarah Kebudayaan Islam yang berpengaruh pada:

- 1) Peserta didik
- 2) Kurikulum
- 3) Bahan ajar
- 4) Pendidik
- 5) Sarana belajar

c. Perencanaan Implementasi Evaluasi model Process pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Menentukan apakah evaluasi terdahulu perlu dimodifikasi atau terus diterapkan. Langkah awal dalam evaluasi Process ini yaitu menetapkan rencana-rencana para pendidik yang akan diterapkan terhadap peserta didik.

Tujuan dari evaluasi proses ini adalah memberikan masukan kepada pendidik terhadap apa yang akan diterapkan kepada peserta didik dengan adanya RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) untuk mengetahui rencana apa yang akan diterapkan kepada peserta didik

apakah hal-hal yang telah direncanakan oleh pendidik ini mampu mengarahkan para peserta didik ini kedalam hal yang lebih baik, tujuan utama dalam evaluasi proses ini untuk memastikan prosesnya atau penerapannya terhadap peserta didik, fungsi utama dari evaluasi proses ini memberikan masukan kepada para pendidik yang dapat membantu jalannya proses belajar mengajar seperti halnya pelaksanaan dan aktivitas belajar, penggunaan media karena penggunaan media ini sangat penting untuk peserta didik agar memaksimalkan proses pembelajaran dan pemberian jenis tugas.

- 1) Pelaksanaan dan aktivitas belajar
- 2) Penggunaan media belajar
- 3) Pemberian jenis tugas

Menurut Mohamad Asrori, bahwa tujuan pembelajaran adalah pernyataan tentang pengetahuan dan kemampuan yang diharapkan dari peserta didik setelah selesai pembelajaran.¹⁰⁰

Dari teori tersebut, tujuan kegiatan evaluasi model CIPP yaitu diharapkan para peserta didik mampu menguasai materi Sejarah Kebudayaan Islam dengan baik, dan memiliki perilaku yang baik bahkan diarpakan memiliki perilaku tokoh pada materi SKI seperti halnya Khulafaur Rasyidin.

¹⁰⁰ Mohamad Asrori. "Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." Madrasah 5, no 2 (Januari, 2013) :166

d. Perencanaan Implementasi Evaluasi Model Product pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Menentukan apa yang telah diukur, ditafsirkan telah mencapai penilaian program yang maksimal.

Tujuan dari evaluasi produk ini bertujuan untuk mengukur segala proses kegiatan belajar-mengajar yang terjadi dilembaga kemudian menilai keberhasilan program dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sasaran program penilaian-penilaian keberhasilan program, evaluasi model CIPP ini berkesinambungan terhadap satu sama lain seperti halnya evaluasi produk mengavulasi atau menilai evaluasi proses sedangkan proses mengavulasi input dan input mengavulasi countex dalam perbaikan atau memperbaiki segala proses atau program yang dilaksanakan untuk memenuhi sasaran kebutuhan suatu program, evaluasi produk ini evaluasi akhir yang diakan dilaksanakan oleh para peserta didik untuk mengetahui apakah program-program yang telah direncanakan telah tercapai dengan baik kita biasanya membuat soal tentang apa yang telah kami ajarkan biasanya hal itu diterapkan ketika UTS dan UAS.

Menurut Rusydi Ananda, tujuan pembelajaran berkaitan erat dengan hasil belajar yang akan mengarahkan kepada sasaran yang akan dicapai siswa. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan psikomotorik.¹⁰¹

¹⁰¹ Ananda, *Perencanaan*. 67

Dari Analisa diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari kegiatan evaluasi model CIPP pada materi Sejarah Kebudayaan Islam digunakan sebagai sarana untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperluas ilmu pengetahuan dan mencontoh sikap Khulafaur Rashyidin.

2. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi Model CIPP (Countex, Input, Proses, Product) Pada Materi Sejarah kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang telah peneliti paparkan kegiatan evaluasi model CIPP pada materi Sejarah Kebudayaan Islam yang diterapkan di SMP Darusyafaah Setail Genteng para pendidik hanya membuat jadwal kegiatan untuk memulai kegiatan belajar mengajar dan evaluasi yang dilakukan di SMP Darusyafaah Setail Genteng .

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara maupun dokumentasi ketika melakukan penelitian di SMP Darusyafaah Setail Genteng mengenai pelaksanaan evaluasi model CIPP pada materi Sejarah Kebudayaan Islam antara lain yaitu:

- a. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi model *Countex* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Pelaksanaan evaluasi model countex yang dibuat oleh guru SMP Darusyafah Setail Genteng dilaksanakan pada awal pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi model CIPP countex dilaksanakan ketika hendak melaksanakan awal pembelajaran seperti halnya ketika awal masuk sekolah setelah akhir semester dengan engevaluasi lingkungan dan tempat belajar apakah tempat pembelajaran tersebut dapat membuat para siswa nyaman ketika hendak melaksanakan pembelajaran atau justru sebaliknya jadi sebelum melaksanakan awal pembelajaran dievaluasi terlebih dahulu agar pembelajaran selanjutnya nyaman untuk para siswa melaksanakan pembelajaran

- b. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi model *Input* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Pelaksanaan evaluasi input Teknik melaksanakan evaluasi input ini menggunakan observasi dan dokumentasi agar mengetahui proses pembelajaran yang telah berlangsung sudah terlaksana dengan target yang akan dicapai atau belum dengan mengobservasi mulai dari Peserta didik ,Kurikulum, Bahan ajar, Pendidik, Sarana belajar. Maka kita perlu observasi terhadap ke-5 hal tersebut.

- 1) Peserta didik

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi peserta didik dilakukan pada saat seleksi saat akan memasuki lembaga sekolah dan dilakukan saat Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

Dalam pelaksanaan evaluasi ini dilakukan observasi terhadap peserta didik sebelum memasuki sekolah dengan

menggunakan beberapa tes dan wawancara terhadap peserta didik agar mempersiapkan tingkat kematangan peserta didik untuk memasuki lembaga dan tidak hanya dilakukan evaluasi ketika memasuki sekolah siswa juga akan dihadapkan dengan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) untuk mengetahui tingkat kematangan pengetahuan peserta didik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Rusydi Ananda bahwa perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.¹⁰²

Menurut peneliti ditinjau dari pendapat Rusydi Ananda dengan pelaksanaan kegiatan evaluasi model CIPP pada point input pada peserta didik ini sebelum melaksanakan evaluasi ini peserta didik ini diharuskan sudah mempersiapkan untuk melaksanakan Ujian Tengah Semester maupun Ujian Akhir Semester seperti yang telah dijelaskan diatas bahwasannya pelaksanaan evaluasi tersebut dilaksanakan pada UTS dan UAS

2) Kurikulum

Menurut analisis data yang dilakukan oleh peneliti bahwasannya evaluasi kurikulum ini dilaksanakan pada akhir pengembangan kurikulum guna untuk penyempurnaan inovasi yang sedang berjalan. Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk

¹⁰² Ananda. *Perencanaan.2*

memperbaiki substansi kurikulum serta pengaruhnya pada belajar dan perilaku siswa.

Menurut Rusydi Ananda, tujuan pembelajaran berkaitan erat dengan hasil belajar yang akan mengarahkan kepada sasaran yang akan dicapai siswa dalam hal ini hasil belajar yang dicapai. Dalam hal ini hasil belajar yang dicapai dalam bentuk pengetahuan, sikap dan psikomotorik.¹⁰³

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari evaluasi kurikulum dapat digunakan untuk menilai sikap dan perilaku siswa.

3) Bahan ajar

Menurut analisis data dapat dijelaskan bahwa evaluasi bahan ajar merupakan salah satu langkah dalam pengembangan bahan ajar masih ada satu langkah yang perlu dilakukan yaitu merevisi atau menyempurnakan bahan ajar sesuai dengan hasil evaluasi. Pelaksanaan evaluasi bahan ajar dilakukan simulasi evaluasi bahan ajar ketika melaksanakan kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Hilmi, tujuan evaluasi bahan ajar merupakan salah satu media pembelajaran yang memiliki peran sangat penting dalam proses pembelajaran dimana ia berperan sebagai acuan bagi guru dan siswa untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran bagi

¹⁰³ Ananada, *Perencanaan*, 67

guru bahan ajar merupakan acuan dalam menyampaikan ilmu kepada siswa. Sedangkan bagi siswa bahan ajar menjadi suatu kumpulan informasi yang harus diserap siswa sehingga menjadi suatu ilmu pengetahuan.¹⁰⁴

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan evaluasi bahan ajar disekolah sangat penting untuk acuan para pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa.

4) Pendidik

Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa evaluasi pendidik bertujuan agar pendidik bisamenilai pembelajaran para siswanya dengan baik dan cermat. Pelaksanaan evaluasi *input* termasuk hampir mencakup keseluruhan termasuk dalam mengevaluasi pendidik atau guru yang mengajar dalam bidang tersebut dalam pelaksanaan evaluasi pendidik kepala sekolah juga berhak tau bagaimana perkembangan para peserta didik ini apakah perkembangannya meningkat atau menurun maka perlu adanya evaluasi kinerja guru. Pelaksanaan evaluasi kinerja guru dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan pemerintah biasa dilakukan setahun sekali diakhir tahun.

Temuan diatas, sesuai dengan teori dengan Mas Ning Zahroh, bahwa evaluasi kinerja adalah penilaian yang dilakukan

¹⁰⁴ Hilmi, Evaluasi Bahan Ajar Cetak Untuk Tingkat Madrasah Aliyah. "Jurnal Ar-Rainiri 1 no 4 (Desember. 2017).32

secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi. Oleh sebab itu seseorang atau sekelompok orang atau unit-unit kerja dalam satu perusahaan atau organisasi sesuai standart kinerja atau tujuan yang ditetapkan lebih dahulu.¹⁰⁵

Dari analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan evaluasi kinerja pendidik dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan para pendidik dan dilakukan evaluasi pendidik sesuai peraturan pemerintah setahun sekali diakhir tahun.

5) Sarana belajar

Berdasarkan analisi data evaluasi manajemen sarana prasarana pendidikan adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerja seluruh proses kegiatan yang telah direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh serta pembinaan secara kontinyu terhadap benda-benda pendidikan, agar senantiasa siap pakai dalam proses belajar. Pelaksanaan evaluasi sarana pembelajaran dilakukan secara observasi.

Menurut Rahmi Oktarani, evaluasi program sarana pembelajaran sangat diperlukan, agar dapat dilakukan penyesuaian dan pembenahan secara berkelanjutan sehingga perlu dilakukan penelitian evaluasi mengenai program sarana pembelajran model

¹⁰⁵ Mas Ning Zahroh, *Evaluasi Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta Media Neliti (Maret 2016) 2

CIPP untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tersebut dari berbagai aspek.¹⁰⁶

Dari Analisa diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi sarana pembelajaran dilaksanakan secara observasi pada sarana pembelajaran yang akan digunakan dilakukan evaluasi saran pembelajaran untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan program tersebut dari berbagai aspek.

c. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi model *Process* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa pelaksanaan kegiatan evaluasi model CIPP di tahap *Proses* dilaksanakan ketika proses pembelajaran berlangsung, evaluasi proses dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar dapat diketahui dari analisis diatas bahwa evaluasi proses perlu dilakukan evaluasi supaya mengetahui tingkat kecapaian tujuan yang telah direncanakan.

1) Aktivitas belajar

Berdasarkan analisis data dapat dijelaskan bahwa aktivitas belajar adalah serangkaian kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang dalam proses usahanya memperoleh suatu bentuk peningkatan.

¹⁰⁶ Rahmi Oktarani, *Evaluasi Sarana Pembelajaran Menggunakan Model CIPP*. FT Universitas Negeri Padang 4 (2016 November) 4

Temuan penelitian diatas, sesuai dengan teori Umi Kulsum dalam bukunya yang berjudul “Penelitian Tindakan Kelas” aktivitas belajar merupakan aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. aktivitas belajar merupakan kegiatan individu baik fisik atau non fisik yang dilakukan guna mendapatkan perubahan kearah yang lebih baik dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman.¹⁰⁷

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan aktivitas belajar di SMP Darusyafaah Setail Genteng dilakukan oleh pendidik dan peserta didik dilaksanakan setiap hari guna mendapatkan perubahankearah yang lebih baik dalam memperoleh pengetahuan dan pengalaman dengan metode ceramah para guru menyampaikan pembelajaran.

2) Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam proses belajar mengajar yang berupa perangkat keras maupun lunak untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien, serta tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.

Menurut Iwan Falahudin, proses belajar mengajar pada dasarnya juga memerlukan proses komunikasi, sehingga media

¹⁰⁷ Umi Kalsum, “*Penelitian Tindakan Kelas*” (Jember : CV Rem Pramedia Jember.2020)10

yang digunakan dalam pembelajaran tersebut media pembelajaran.¹⁰⁸

Dari Analisa diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penggunaan media pembelajaran di SMP Darusyafaah Setail Genteng pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam ini menggunakan media buku LKS Sejarah Kebudayaan Islam kegiatan ini memberikan pelajaran penting bagi para siswa tentang sejarah islam.

3) Pemberian jenis tugas

Pemberian tugas merupakan suatu cara mengajar dengan kegiatan perencanaan antara siswa dan guru mengenai suatu pokok bahasan yang harus diselesaikan oleh siswa dalam waktu tertentu yang telah disepakati.

Menurut Novia Ruth Silaen Dkk, dalam bukunya yang berjudul “Manajemen Sumber Daya Manusia” pemberian jenis tugas adalah rincian serta pengelompokan tugas-tugas yang semacam era hubungan satu sama lain untuk dilakukan oleh siswa.¹⁰⁹

Dari data analisa diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pemberian jenis tugas pada materi pembelajaran Sejarah

¹⁰⁸ Iwan Falahudin. “Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran” *Jurnal Lingkar Widwaswara 1 no. 4 (Desember.2014).* 108

¹⁰⁹ Novia Ruth Silaen “*Manajemen Sumber Daya Manusia*” (Bandung : CV Widina Medina Utama)141

Kebudayaan Islam dilaksanakan ketika pembelajaran berakhir dan diberikan ketika materi telah disampaikan secara keseluruhan.

d. Pelaksanaan Implementasi Evaluasi model *Product* pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Kelas VIII

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi *Product* merupakan penilaian yang dilakukan guna untuk melihat ketercapaian atau keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat menentukan atau memberikan rekomendasi kepada evaluand apakah suatu program dapat dilanjutkan dikembangkan atau dimofikasi atau bahkan dihentikan.

Menurut Rusydi Ananda dalam bukunya yang berjudul “Pengantar Evaluasi Program Pendidikan” memaknai evaluasi sebagai kegiatan mengumpulkan mengolah dan menyajikan data untuk masukan dalam pengambilan keputusan mengenai program yang sedang atau telah dijalankan. Produk evaluasi adalah tersusunya nilai-nilai seperti bermanfaat atau tidak bermanfaat, baik atau buruk berhasil atau tidak berhasil, diperluas atau dibatasi, dilanjutkan atau dihentikan dan sebagainya, mengenai program yang sedang atau telah dilaksanakan.¹¹⁰

Dari data anilisa diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan evaluasi *product* dilaksanakan untuk mengetahui hasil dari

¹¹⁰ Rusydi Ananda, “*Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*” (Medan : Perdana Publishing) 3

program yang berlangsung di SMP Darusyafaah Setail Genteng ada perubahan yang lebih baik atau sebaliknya jika suatu program membawa perubahan kearah yang lebih baik untuk para siswa di SMP Darusyafaah Setail Genteng program yang sedang berlangsung dapat diteruskan.

3. Hasil Implementasi Evaluasi Model CIPP (Countex, Input, Proses, Product) Pada Materi Sejarah kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasanya kegiatan Evaluasi Model CIPP di SMP Darusyafaah Setail Genteng ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai para siswa. Penilaian tersebut dapat ditetapkan sewaktu waktu untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan.

Temuan peneliti diatas sesuai dengan teori Moh. Sahlan dalam bukunya yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran”, Evaluasi merupakan ppenilaian keseluruhan program Pendidikan mulai perencanaan suatu program substansu Pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen), serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik, manejemen Pendidikan dan reformasi Pendidikan secara keseluruhan.¹¹¹

¹¹¹ Moh. Sahlan. “*Evaluasi Pembelajaran*” (Jember : STAIN Jember Presss. 2015).8

Hal serupa juga diungkapkan oleh Anas Salahudin dalam bukunya yang berjudul “Bimbingan dan Konseling”, Evaluasi dapat pula diartikan sebagai proses pengumpulan informasi (data) untuk mengetahui efektifitas (keterlaksanaan dan ketercapaian) kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam upaya mengambil keputusan.¹¹²

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi ketika melakukan penelitian di SMP Darusyafaah Setail Genteng mengenai Evaluasi Model CIPP antara lain yaitu:

- a. Hasil implementasi evaluasi model CIPP pada *Countex* evaluasi sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang peneliti paparkan sebelumnya bahwasannya evaluasi *countex* yang diterapkan di SMP Darusyafaah Setail Genteng untuk memperoleh data atau informasi mengenai tingkat kenyamanan siswa terhadap lingkungan belajar.

Temuan penelitian diatas, sesuai dengan teori Kristina Ananingsih dalam bukunya “Generasi Milenial”, Lingkungan sekolah sebagai peran pengganti lingkungan keluarga dalam mendidik anak yang tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan yang dimilikinya dalam membentuk karakter anak.¹¹³

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi ketika melakukan penelitian di SMP

¹¹² Anas Salahudin. “*Bimbingan dan Konseling*” (Bandung : CV Pustaka Setia. 2016),218

¹¹³ Kritina Ningsih, *Generasi Milenial* (Semarang: Universitas Soegijaprata, 2019) 11

Darusyafaah untuk kenyamanan pembelajaran SKI Dengan menampilkan film sejarah Dinasti Abbasiyah dengan hasil dilaksanakan ruang TIK.

b. Hasil implementasi evaluasi model CIPP pada *Input* evaluasi sebagai berikut.

1) Peserta didik

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasannya hasil evaluasi terhadap peserta didik dengan 25 siswa kelas VIII yang mengikuti pembelajaran SKI.

Temuan diatas sesuai dengan teori Rina Febriana dalam bukunya “Evaluasi Pembelajaran” Kegiatan evaluasi adalah proses yang sistematis evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir atau penutup evaluasi terhadap peserta didik merupakan penafsiran terhadap kemajuan peserta didik.¹¹⁴

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumentasi ketika melakuka penelitian di SMP Darusyafaah Setail Genteng yaitu jumlah peserta didik dari tes awal masuk sekolah kelas VIII berjumlah 25 siswa.

2) Kurikulum

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan penelitian data yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasannya hasil

¹¹⁴ Rina Febriana, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2019) 49

evaluasi kurikulum di SMP Darusyafaah Setail Genteng menggunakan K-13.

Temuan penelitian diatas sesuai dengan teori Moh. Sahlan dalam bukunya yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran”, Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program Pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi Pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (asesmen), serta pelaksanaanya secara keseluruhan.¹¹⁵

Dari analisa diatas dapat disimpulkan dapat disimpulkan bahwasannya evaluasi merupakan keseluruhan program adapun hasil evaluasi dari kurikulum SMP Darusyafaah menggunakan K13.

3) Bahan ajar

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasannya evaluasi pada bahan ajar yang digunakan di SMP Darusyafaah bahan ajar berupa buku cetak Pendidikan Agama Islam tahun 2017.

Temuan penelitian diatas, sesuai dengan teori S. Widodo dalam buku “Panduan menyusun Bahan Ajar” Evaluasi bahan ajar langkah diperlukan guna perbaikan dan pengembangan bahan ajar.

¹¹⁵ Moh. Sahlan, *Pembelajaran*. 8

Sasaran evaluasi adalah bagaimana bahan ajar tersebut mampu memberikan dukungan maksimal dalam kegiatan belajar.¹¹⁶

Dari data analisa diatas dapat disimpulkan hasil evaluasi bahan ajar menggunakan buku Pendidikan Agama Islam sudah dikatakan sempurna tidak ada kekurangan dalam buku.

4) Pendidik

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasannya evaluasi pendidik dengan meninjau kinerja guru berdasarkan RPP pendidik.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Muhammad Hasan dalam bukunya “Evaluasi Pembelajaran” Kompetensi guru dalam tahap pengukuran evaluasi, guru melakukan suatu proses menentukan kriteria, keputusan atau tindakan dari pembelajaran yang telah dilakukan siswa.¹¹⁷

Dari data Analisa diatas, dapat disimpulkam bahwa hasil evaluasi pada pendidik dinilai dari segi RPP yang bisa dikatakan sesuai kriteria dengan kreatifitas pendidik.

5) Sarana belajar

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasannya hasil evaluasi sarana belajar yang digunakan di SMP Darusyafaah Setail Genteng pada materi SKI menggunakan proyektor untuk penampilan film.

¹¹⁶ S. Widodo, *Panduan Menyusun Bahan Ajar* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo) 43

¹¹⁷ Muhammad Hasan, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung:CV Media Sains Indonesia) 15

Jika guru menyatakan proporsi sama maka siswa dapat menekankan dalam belajar dengan proporsi yang digunakan guru dalam mengevaluasi sehingga mereka dapat menyesuaikan dalam belajar. Guru memilih sarana belajar pada umumnya sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.

Dari data analisis di atas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi sarana belajar yang digunakan dalam materi SKI menggunakan proyektor.

c. Hasil implementasi evaluasi model CIPP pada *Proses* evaluasi sebagai berikut.

1) Aktivitas belajar

Berdasarkan analisis di atas dapat dijelaskan bahwa hasil pemilihan aktivitas belajar dalam proses pembelajaran materi SKI menggunakan metode ceramah untuk menerangkan sejarah dengan disertai kegiatan merangkum membaca dan mendengarkan.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori Syofia Yohana dalam bukunya “Koorperatif Tipe Investigation dan Aktifitas Belajar”, Langkah-langkah pembelajaran menunjukkan dengan jelas aktivitas belajar dilakukan oleh siswa dan guru.¹¹⁸

Dapat disimpulkan dari analisis di atas bahwa hasil pemilihan aktivitas belajar yang digunakan pada materi SKI di kelas VIII

¹¹⁸ Syofia Yohana, *Koorperatif Tipe Investigation dan Aktifitas Belajar* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia) 13

menggunakan metode ceramah disertai dengan kegiatan siswa membaca, mendengarkan dan merangkum.

2) Penggunaan media belajar

Berdasarkan hasil temuan peneliti dan temuan data yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasannya hasil evaluasi penggunaan media belajar di SMP Darusyafaah Setail Genteng sudah terpenuhi.

Hal ini sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Husniatus Salamah Zainiyati dalam bukunya “Pengembangan Media Pembelajaran” Fungsi utama evaluasi adalah menelaah suatu objek atau keadaan untuk mendapatkan informasi yang tepat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran evaluasi penggunaan media pembelajaran juga diperlukan.¹¹⁹

Dari analisis diatas dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi penggunaan media pembelajaran sudah terpenuhi secara keseluruhan untuk materi SKI.

3) Pemberian jenis tugas

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasanya evaluasi pemberia jenis tugas merujuk pada pembelajaran materi yang telah berlangsung.

¹¹⁹ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembanga Media Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017) 5

Agar maksud-maksud tersebut dapat dicapai, maka dalam pemberian jenis tugas haruslah ditetapkan jenis tugas yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai/nilai-nilai yang ingin ditanamkan kepada siswa sifat tugas (individual/kelompok)¹²⁰

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi pemberian jenis tugas pada materi SKI dengan memberikan tugas rangkuman kepada siswa.

- d. Hasil implementasi evaluasi model CIPP pada *Product* evaluasi sebagai berikut.

Haberdasarkan hasil penelitian dan temuan data yang telah peneliti paparkan sebelumnya bahwasannya hasil evaluasi *product* pada materi SKI dengan hasil sangat baik dengan peningkatan hasil belajar siswa

Menurut Jumaidi dalam bukunya “Pendidikan Karakter” evaluasi produk mencakup hasil pembelajaran baik atau tidak evaluasi produk harus mengumpulkan dan menganalisis penilaian¹²¹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya hasil evaluasi *product* pada materi SKI kelas VIII diSMP Darusyafaah dengan hasil sangat baik dengan adanya peningkatan nilai siswa.

¹²⁰ Ahmad Suryadi, *Evaluasi Pembelajaran* (Jawa Barat: CV Jejak, 2020) 27

¹²¹ Jumaidi, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2022) 56

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya dengan mengacu pada rumusan masalah, dengan menggunakan kualitatif, maka dapat disajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Evaluasi Model CIPP (*Countexs, Input, Proses, Product*).
pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022. Perencanaan *countexs* diantaranya ditentukan oleh guru dan kepala sekolah menentukan lingkungan tempat belajar, seperti masjid, ruang TIK, Perpustakaan, laboratorium dan toilet, perencanaan evaluasi *input* diantaranya menentukan bahan ajar, kurikulum menentukan kesiapan peserta didik dan sarana pembelajaran, perencanaan evaluasi *Process* diantaranya menentukan metode apa yang akan dilaksanakan terhadap peserta didik dalam aktivitas pembelajaran merencanakan penggunaan media yang dibutuhkan untuk materi yang akan diajarkan dan mempersiapkan soal atau pekerjaan rumah, perencanaan evaluasi *product* diantaranya menentukan soal untuk ujian diakhir materi yang telah disampaikan oleh pendidik.
2. Pelaksanaan Evaluasi Model CIPP (*Countexs, Input, Proses, Product*).
Pelaksanaan evaluasi *countexs* dilaksanakan dengan menentukan dan menggunakan tempat yang digunakan untuk pembelajaran, evaluasi *input*

dilaksanakan dengan mengevaluasi kurikulum, bahan ajar buku PAI pada materi SKI 2021/2022 dan sarana pembelajaran, pelaksanaan evaluasi *process* dilaksanakan melalui evaluasi RPP, evaluasi *product* dilaksanakan pada akhir semester atau ujian tertentu yang diadakan dilembaga dengan memberikan beberapa jumlah butir soal.

3. Hasil Evaluasi Model CIPP (*Countexs, Input, Proce, Product*). Hasil *Countex* tersedianya lingkungan tempat belajar yang memadai, Hasil Evaluasi *Input* 25 siswa kelas VIII, dengan menggunakan K-13 bahan ajar buku SKI tahun 2021/2022, sarana belajar menggunakan proyektor dan alat tulis. Hasil evaluasi *proce*s menggunakan metode ceramah dengan kegiatan siswa mendengarkan, membaca dan merangkum, hasil evaluasi *product* ditunjukkan pada hasil nilai belajar pada materi SKI.

B. Saran

Kepada setiap siswa harus terus-menerus menumbuhkan minat belajar supaya memperoleh hasil yang lebih baik, hal ini tentunya harus didukung oleh motivasi atau dorongan baik dari orang tua, ustad-ustazah maupun teman-temannya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Rudi Suryadi. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Anggito, dkk. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak
- Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019.
- Ansyar, Mohammad. *Kurikulum Hakikat, Fondasi dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Media, 2015.
- Arori, Muhammad. "Pengertian Tujuan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran." *Madrasah* 5, no 2 (2013): 163-188.
- Nurdin, Arbain. *Pembelajaran Qur'an Hadits di Madrasah*. Bantul: Ladang Kata, 2019.
- Bhakti, Yoga Budi.. "Evaluasi Model CIPP Pada Proses Pembelajaran". *Jurnal Inovasi Pendidikan*. 2 no 2 (2017).
- Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Darodjat, dkk. *Model Evaluasi Program Pendidikan*. Islandia. 1, no 1 (2015) 3
- Falahudin, Iwan. *Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran*." *Lingkar Widyaswara* 1 no 4 (2014) 108
- Firmansyah, Mokh Imam. 2019. *Pendidikan Agama Islam Ta'lim*. Vol 17 No 2
- Gade, Fitriani. *Implementasi Metode Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Vol XIV No 2 (2014) 415
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif&Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group
- Harapan, Nasrun dkk. *Teknik Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Bulan Bintang. 1982.
- Hariyanto. *Evaluasi Pembelajaran Konsep dan Management*.. Yogyakarta: UNY Press, 2020.
- Harun, Maidir. *Sejarah Kebudayaan Islam di Asia Barat*. Jakarta: Sakata Cendikia, 2016.
- Hilmi. Evaluasi Bahan Ajar Cetak Untuk Tingkat Madrasah Aliyah." *Al-Rainiri* I, no 4 (2017)32
- Hutahean, Berman. *Untuk Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Managenent, 2021.
- Huberman, Miles. 2014. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publitions
- Ichsan, Moch. "Evaluasi Pelaksanaan Program Pembelajaran PAI Kelas VIII Dengan Model CIPP (Countext, Input, Process, Product) di SMP Al-Kautsar Bandar Lampung. Lampung: UIN Intan Lampung, 2018.
- Iftitah, Silfi.2019. *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*.Pamekasan: Duta Media Publishing
- Ismail, Faisal. *Sejarah dan Kebudayaan Islam di Periode Klasik*. Yogyakarta: IRCiSod, 2017.
- Kulsum, Umi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jember: CV Rem Pramedia, 2020.
- Masruroh, Zazilatul. "Efektifitas Evaluasi Model CIPP (Countexs, Input, Proses, Product) Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD.K.Hasyim Surabaya. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2009.

- Musa, Rofik. *Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam*. 9 no 1 (Juni 2015) 15
- Musyafa, Nurul. *Evaluasi Program Pendidikan Ramah Anak*. Indramayu Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020.
- Musarofah, Siti. “*Evaluasi Program Keagamaan Dalam Kelas Khusus di SMK Ma’arif Kroya (Study Evaluatif Menggunakan Model CIPP*. Purwokerto: IAIN Negeri Purwokerto, 2020.
- Muftifah, Lilial. “*Evaluasi Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur’an*.”. 22, no 2. (2005): 14
- Mukni`ah. *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Kurikulum (K-13)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- Ning, Zahro Mas. *Evaluasi Kinerja Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Media Neliti, 2016.
- Nur, Muhammad dkk. *Urgensi Pembelajaran SKI dalam Pembinaan Karakter Peserta Didik Bersumber dari Keteladanan Tokoh-tokoh*. 6 no 1 (2019) 109
- Oktarani, Rahmi. *Evaluasi Sarana Pembelajaran Menggunakan Model CIPP*. Padang: FT Universitas Negeri Padang, 2016.
- Rahayu, Dian. *Konsep Evaluasi Program*. Jawa Barat: CV Dandelion Publisher, 2021.
- Ramadhani, Fitri. *Konsep Evaluasi Pendidikan Dalam Al-Quran Surah Az-Zalzalah ayat 7-8*, 22 no 2 (2018) 187
- Ridha Albar, Muhammad dkk. *Evaluasi Pengelolaan Diklat Teknis*. Sidoarjo:Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Rifa’I, Muhammad. *Manajemen Peserta Didik*. Medan: CV Widya Puspita, 2020.
- Ruth, Silaen. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: CV Widina Media Utama. 2015.
- Sahlan, Moh. *Evaluasi Pembelajaran*, Jember: STAIN Press, 2015.
- Secretariat. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2017.
- Sinaga, Sopian.,2017. *Problematika Pendidikan Agama di Sekolah dan Solusinya*. 2 No 1
- Sudjiono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Grafindo Persada, 1996.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suhada.pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Jakarta Selatan: Yapin An-Namiyah.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Tim Penyusun. “*Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, 2019.
- Undang-Undang Indonesia. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Implementasi Evaluasi Model CIPP (Countexs,Input, Proses, Product) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022	1. Evaluasi Model CIPP.	1. Countexs 2. Input 3. Proses 4. Produk/output	<ul style="list-style-type: none"> - Profil tempat belajar - Peserta didik - Kurikulum - Bahan Ajar - Pendidik - Sarana belajar - Pelaksanaan dan aktivitas pembelajaran - Penggunaan media pembelajaran - Pemberian jenis tugas - Hasil belajar siswa/I SMP Darusyafaah Genteng 	1. Data Primer Wawancara: a. Kepala Sekolah SMP Darusyafaah Genteng b. Guru PAI SMP Darusyafaah Genteng c. Hasil belajar Siswa/iSMP Darusyafaah Genteng 2. Data Sekunder Observasi, Tes dan Dokumentasi	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif 2. Jenis Penelitian Deskriptif 3. Lokasi Penelitian SMP Darusyafaah 4. Rancangan Penelitian Study Kasus 5. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Analisis data Model Interaktif Miles dan Saldana a. Kondensasi Data b. Penyajian Data c. Penarikan	1. Bagaimana Perencanaan Evaluasi Model CIPP (Countexs,Input, Proses, Product) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022 ? 2. Bagaimana Pelaksanaan Evaluasi Model CIPP (Countexs,Input, Proses, Product) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun

	2. Sejarah Kebudayaan Islam	1. Ruang lingkup Sejarah Kebudayaan Islam	- Dinasti Abbasiyah		<p>Simpulan atau Teknik</p> <p>7. Keabsahan Data</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p>	<p>pelajaran 2021/2022 ?</p> <p>3. Bagaimana Hasil Evaluasi Model CIPP (Contexts, Input, Proses, Product) pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VIII SMP Darusyafaah Genteng tahun pelajaran 2021/2022 ?</p>
--	-----------------------------	---	---------------------	--	---	--

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Observasi

1. Observasi tentang keadaan fisik SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
2. Observasi tentang implementasi evaluasi model CIPP yang diterapkan pada mata pelajaran SKI pada kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi

B. Wawancara

1. Kepala sekolah SMP Darusyafaah Setail Genteng

- a. apa saja yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan implementasi evaluasi model CIPP?

Hal utama yang yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan implementasi evaluasi model CIPP adalah perencanaan, dengan perencanaan, masalah-masalah yang akan muncul dari pelaksanaan kegiatan evaluasi model CIPP dapat diatasi, karena sudah diperkirakan sebelumnya agar sesuatu tersebut dapat tersusun dengan baik, maka tujuan harus dirumuskan dengan jelas dan ada target yang harus dicapai. Adapun tujuan yang ingin dicapai untuk mempersiapkan peserta didik dengan berpegangngan pengetahuan yang luas dan pandai berteori akan tetapi mamputerjun ke masyarakat dengan baik.

- b. bagaimana pelaksanaan kegiatan implementasi model CIPP pada materi SKI di kelas VIII?

Dalam pelaksanaan implementasi evaluasi model CIPP biasanya pengurus menyiapkan segala keperluan yang harus disiapkan pada evaluasi tersebut sebagaimana halnya evaluasi *Countexs* menyiapkan tempat untuk melaksanakan evaluasi tersebut

2. Pelaksana implementasi evaluasi model CIPP

a. Apa tujuan dari kegiatan evaluasi *Countexs*, *Input*, *Process* dan *Product*?

- 1) Tujuan dari kegiatan evaluasi *countexs* ini untuk membuat para peserta didik nyaman dengan mata pelajaran yang akan disampaikan dijauhkan dari kebisingan untuk membuat para peserta lebih fokus untuk belajar
- 2) Tujuan dari evaluasi *Input* tujuan utama dari evaluasi *input* adalah untuk menentukan bagaimana memanfaatkan *input* dalam mencapai tujuan program agar mendapatkan peserta didik yang mampu dan berguna dalam pelaksanaan suatu program Pendidikan
- 3) Tujuan dari evaluasi *process* untuk memperoleh pemahaman pelaksanaan dan hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan oleh guru dan untuk meningkatkan kualitas peserta didik
- 4) Tujuan evaluasi *product* tujuan utama dari evaluasi *in* untuk mengumpulkan data dan membandingkan dengan standar tujuan yang ingin dicapai, sehingga bias dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan

- b. Media pembelajaran apa yang dipakai dalam kegiatan evaluasi model CIPP pada mata pelajaran SKI?

Untuk media pembelajaran yang dipakai pada evaluasi model CIPP ini dari pihak sekolah telah menyediakan proyektor untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar dan buku SKI sendiri.

- c. Metode apa yang digunakan pada pembelajaran SKI?

Metode yang digunakan untuk pembelajaran SKI metode ceramah, metode ini untuk mempermudah berlangsungnya kegiatan belajar mengajar

- d. Kurikulum berapa yang digunakan pada tahap evaluasi model CIPP?

Untuk kurikulum sendiri menggunakan k13

- e. Apa manfaat yang anda rasakan setelah menggunakan evaluasi model CIPP?

Manfaatnya baik untuk peserta didik peserta didik lebih nyaman dengan tempat pembelajaran yang digunakan nilai dari peserta didik banyak yang meningkat dengan adanya evaluasi ini.

- f. Apa perbedaan evaluasi sebelumnya dengan evaluasi model CIPP?

Perbedaan dengan sebelumnya menggunakan evaluasi tidak begitu memperhatikan tempat dan kenyamanan dengan peserta didik tetapi dengan adanya evaluasi ini dapat memperhatikan tempat dan kenyamanan peserta didik dalam belajar.

C. Dokumentasi

1. Sejarah SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
2. Visi dan misi SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
3. Biodata guru SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
4. Lokasi SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
5. Data ustadz-ustazah SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
6. Data siswa kelas VIII SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi
7. Foto kegiatan pembelajaran di SMP Darusyafaah Setail Genteng Banyuwangi



PERNYATAAN KASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helmiah Angga Dewi
NIM : T20171136
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN KHAS JEMBER

Dengan ini menyatakan skripsi yang berjudul **“Implementasi Evaluasi Model CIPP Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Pada Kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun Pelajaran 2021/2022”** secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, November 2022
Saya yang menyatakan



Helmiah Angga Dewi
NIM.T20171136

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Darusyafaah Setail Genteng tentang evaluasi CIPP



Wawancara dengan Guru SKI Sekaligus Pelaksana Evaluasi Model CIPP Tentang evaluasi CIPP



Wawancara dengan peserta didik
Tentang evaluasi CIPP



Kegiatan pelaksanaan evaluasi CIPP di Dalam Kelas



(Pelaksanaan Evaluasi Countexs oleh Kepala Sekolah)



(Pelaksanaan Evaluasi Input oleh Guru SKI)



(Pelaksanaan evaluasi Proses oleh kepala sekolah pemeriksaan RPP)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-4442/In.20/3.a/PP.009/09/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Darusyafaah Setail Genteng

Jl Jember-Banyuwangi Setail Genteng gang Firdaus Kabupaten Banyuwangi

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20171136
 Nama : HELMIAH ANGGA DEWI
 Semester : Semester sebelas
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Evaluasi Model CIPP Pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII di SMP Darusyafaah Setail Genteng Tahun Pelajaran 2021/2022 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ali Mubarak M. Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 24 Februari 2022

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



**YAYASAN LPDS RAUDHATUT THOLABAH
SMP DARUSSYAF A'AH**

NSS : 202052510244 NPSN : 69952465

Email : smpdarussyafaahsetail@gmail.com, <http://smpdarussyafaahsetail.blogspot.com>

Alamat : Jl Jember Setail Genteng 68465 Telp. 0333 846382 / 081234982815
Banyuwangi Jawa Timur

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor: 422.1.622/SMPDS/IX/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mubarak, S.Pd.I
Jabatan : Kepala sekolah
Alamat : Jl. Jember Setail Genteng

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : HELMIAH ANGGOTA DEWI
NIM : T20171136
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Dsn. Curahketangi Timur, RT/RW 008/001, Setail, Genteng
Sekolah/Univ. : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember











Telah selesai melakukan penelitian di SMP Darussyafa'ah Kecamatan Genteng Kabupaten Banyuwangi selama satu bulan terhitung mulai tanggal 24 Februari 2022 sampai 24 Maret 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi. Penelitian yang berjudul **"Implementasi Evaluasi Model CIPP pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas VII di SMP Darussyafa'ah Setail Genteng Tahun Pelajaran 2021/2022"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Genteng, 24 Maret 2022



JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SMP DARUSYAFAAH SETAIL GENTENG BANYUWANGI

NO	HARI / TANGGAL	KEGIATAN	INFORMAN	TANDA TANGAN
1	Senin, 21 Februari 2022	Meminta izin untuk melakukan penelitian	Ustadz Ali Mubarak M.Pd	
2	Kamis, 24 Februari 2022	Observasi dan wawancara dengan guru SMP Darusyafaah Setail Genteng	Ustadz Ali Mustofa	
3	Jum'at, 25 Februari 2022	Wawancara dengan kepala sekolah SMP Darusyafaah Setail Genteng	Ustadz Ali Mubarak M.Pd	
4	Jum'at, 25 Februari 2022	Menyerahkan surat izin penelitian	Ustadz Ali Mubarak M.Pd	
5	Rabu, 2 Maret 2022	Wawancara dengan salah satu siswa kelas VIII	Hafiza Dewi	
6	Jum'at, 4 Maret 2022	Observasi dan wawancara dengan pelaksana implementasi evaluasi model <i>Countexs</i>	Ustadz Ali Mustofa	
7	Sabtu, 5 Maret 2022	Observasi dan wawancara dengan pelaksana implementasi evaluasi model <i>Input</i>	Ustadz Ali Mustofa	
8	Rabu, 9 Maret 2022	Observasi dan wawancara dengan pelaksana implementasi evaluasi model <i>Process</i>	Ustadz Ali Mustofa	
9	Senin, 14 Maret 2022	Observasi dan wawancara dengan pelaksana implementasi evaluasi model <i>Product</i>	Ustadz Ali Mustofa	
10	Rabu, 24 Maret 2022	Meminta surat keterangan telah melaksanakan penelitian di SMP Darusyafaah Setail Genteng	Ustadz Ali Mubarak M.Pd	

Banyuwangi, 24 Maret 2022
Kepala Sekolah SMP Darusyafaah Setail Genteng


Ustadz Ali Mubarak M.Pd

DENAH SMP DARUSSYAFAAH SETAIL GENTENG

Jl. Jember-Banyuwangi, Setail Gang Firdaus Kec. Genteng Kab. Banyuwangi



Silabus Pembelajaran

Satuan Pendidikan: [SMPN Websiteedukasi.com](http://SMPN_Websiteedukasi.com)

Kelas/Semester : VIII/Genap

Mata Pelajaran : PAI

Tahun Pelajaran : 2021/2022

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt. 3.4 Memahami makna	Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para rasul Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri + • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	1.4.1 Mengimani bahwa Rasul-rasul adalah utusan Allah Swt. 2.4.1 Terbiasa hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari 3.4.1 Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul 3.4.2 Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul. • Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul. • Mencermati <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. • Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul. • Mengajukan pertanyaan 	6 J P	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
beriman kepada Rasul Allah Swt. 4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada Rasul Allah Swt.			3.4.3 Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 3.4.4 Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul 3.4.5 Menyebutkan Rasul Ulul Azmi 3.4.6 Menyebutkan hikmah iman kepada Nabi dan rasul 4.4.1 Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul 4.4.2 Menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul	fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. <ul style="list-style-type: none"> • Menggali informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber. • Secara berkelompok mendiskusikan tugas para nabi dan rasul. • Secara berkelompok mendiskusikan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. • Menghubungkan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. • Merumuskan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. • Menyimpulkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. • Menyajikan paparan mengenai hubungan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. 		Pendidikan dan Kebudayaan. <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
				<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan rumusan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. • Memaparkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. 		lain yang relevan	
<p>1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.</p> <p>2.7 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru</p>	Hormat dan Patuh Kepada Orangtua dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri + • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	<p>1.7.1 Berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai bagian dari perintah agama.</p> <p>2.7.1 Menunjukkan sikap berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta hadist terkait dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Membaca <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan 	6 J P	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guruyang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.</p>			<p>sehari-hari</p> <p>3.7.1 Menjelaskan kandungan pemahaman <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta hadis tentang perilaku jujur dan adil.</p> <p>3.7.2 Menunjukkan cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru l sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta hadis terkait.</p> <p>3.7.3 <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta hadis terkait dengan baik dan benar.</p> <p>3.7.4 Mendemonstrasikan pembacaan <i>Q.S. an-Nisā/4:</i></p>	<p>patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari- 		<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>36 dengan tartil.</p> <p>3.7.5 Menghafal <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> secara bertahap.</p> <p>4.7.1 Mendemonstrasikan hafalan arti <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dengan lancar.</p> <p>4.7.2 Menyajikan rumusan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta hadis terkait.</p> <p>4.7.3 Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> serta Hadis</p>	<p>hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
			terkait. 4.7.4 Memaparkan hubungan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.				
1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berbuat baik sangka adalah ajaran pokok agama. 2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik	Menghiasi Pribadi dengan Berbaik sangka dan Beramal Saleh	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri + • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	1.8.1 Beramal saleh dan berbuat baik sangka terhadap sesama sebagai bagian dari perintah agama. 2.8.1 Menunjukkan sikap beramal saleh dan berbuat baik sangka sebagai implementasi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai gemar beramal saleh dan berbuat baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Membaca <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dan Hadis terkait 	6 J P	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
<p>sangka kepada sesama.</p> <p>3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama.</p> <p>4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama.</p>			<p>dari pemahaman <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadist terkait dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.8.1 Menjelaskan kandungan pemahaman <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis tentang perilaku hemar beramal saleh dan baik sangka.</p> <p>3.8.2 Menunjukkan cara berperilaku beramal saleh dan baik sangka sebagai implementasi dari</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama. Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama. Mendiskusikan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan hadis terkait. Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama di sekolah dan di masyarakat. Mendiskusikan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan baik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Mendiskusikan dan merumuskan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-</i> 		<p>Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Modul/bahan ajar, 	<ul style="list-style-type: none"> Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>3.8.3 pemahaman <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis terkait. Membaca <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis terkait dengan perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka.</p> <p>3.8.4 Mendemonstrasikan pembacaan <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dengan tartil.</p> <p>3.8.5 Menghafal <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i></p>	<p><i>Hujurat/ 49: 12</i> dan hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Memaparkan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh 		<ul style="list-style-type: none"> • internet, • Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>4.8.1 secara bertahap. Mendemonstrasikan hafalan arti <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> dengan lancar.</p> <p>4.8.2 Menyajikan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurāt/ 49: 12</i> serta hadis terkait.</p> <p>4.8.3 Memaparkan hubungan sikap beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S.</i></p>	<p>dan berbaik sangka kepada sesama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. 			

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
			4.8.4 <i>al-Hujurāt/ 49: 12</i> serta Hadis terkait. Memaparkan manfaat dan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbaik sangka kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari.				
1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama. 2.11 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah.	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertaqwa	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri + • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	1.11.1 Membiasakan diri menunaikan ibadah puasa Ramadhan dan puasa sunnah 2.11.1 Menunjukkan perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi puasa wajib dan sunah.	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca literatur yang menyajikan materi tentang puasa sunah dan puasa wajib. • Mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunah melalui berbagai sumber dan media. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan puasa sunah. • Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunah. • Mengajukan pertanyaan 	6 J P	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah. 4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.			3.11.1 Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya. 3.11.2 Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib dan puasa sunah 3.11.3 Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib. 3.11.4 Menjelaskan macam-macam puasa wajib. 3.11.5 Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa. 3.11.6 Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa	tentang hal-hal tentang puasa wajib. <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang puasa sunah. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. • Mendiskusikan <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. • Mendiskusikan hikmah puasa wajib dan puasa sunah. • Mengolah informasi mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. • Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. 		ian Pendidikan dan Kebudayaan. <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • internet, 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
			Ramadhan. 3.11.7 Menjelaskan tata cara melaksanakan puasa wajib. 3.11.8 Menjelaskan pengertian puasa sunah dan dasar hukumnya. 3.11.9 Menjelaskan macam-macam puasa sunah 4.11.1 Mempraktikkan puasa wajib. 4.11.2 Melaksanakan puasa sunah	<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. Memaparkan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan. 		<ul style="list-style-type: none"> Sumber lain yang relevan 	
1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis.	Mengkonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal serta Menjauhi yang Haram	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri + Gotong royong Kejujuran Kerja keras 	1.12.1 Membiasakan mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan syariat Islam	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram. Menyimak dan membaca 	9 J P	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan Proyek, pengamatan, wawancara

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal. 3.12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis. 4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan <i>al-</i>		<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Kerjasama 	2.12.1 Terbiasa menghargai perilaku makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari 3.12.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal 3.12.2 Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang Haram 3.12.3 Menyebutkan kreteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram 3.12.4 Menunjukkan dalil al-qur.an dan hadits	penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. <ul style="list-style-type: none"> Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. Mendiskusikan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. 		Pendidika n Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan 	<ul style="list-style-type: none"> Portofolio / unjuk kerja Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
<i>Qur'ān</i> dan Hadis			<p>terkait dengan makanan yang halal dan haram.</p> <p>3.12.5 Menyebutkan manfaat makanan yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram</p> <p>4.12.1 Memilih Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai syariat islam</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Mendiskusikan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Mengolah data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Memaparkan data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. 		<p>Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
				<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 			
1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.	Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri + • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	1.14.1 Mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar. 2.14.1 Menunjukkan perilaku	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa 	9 J P	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
2.14 Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah. 3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa Abbasiyah. 4.14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.			semangat menumbuhkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari 2.14.2 Terbiasa Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuhkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari 3.14.1 Menjelaskan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani abbasiyah 3.14.2 Menyebutkan	Abbasiyah <ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah menjadi paparan yang menarik. Merumuskan karyadan kiprah 		Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Modul/bahan ajar, 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
			<p>faktor-faktor yang mendukung terjadi pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani abbasiyah</p> <p>3.14.3 Menyebutkan bukti-bukti pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani abbasiyah</p> <p>3.14.4 Mengelompokan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa bani abbasiyah</p> <p>4.14.1 Membuat alur sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah</p>	<p>tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. • Memaparkan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 		<ul style="list-style-type: none"> • internet, • Sumber lain yang relevan 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
			4.14.2 Mengkonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah dengan meneladani tokoh ilmuwan muslim dalam kehidupan sehari-hari				
1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa Allah memerintahkan untuk mengonsumsi makanan dan minuman	Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal dan Bergizi	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri + • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	1.2.1 Membiasakan mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan syariat Islam. 2.1.1 Mencontohkan perilaku mengonsumsi makanan yang halal dan	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati bacaan Q.S. an-Nahl/16: 114. • Menyimak Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi. • Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra. • Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan 	9 J P	<ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tertulis • Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
<p>yang halal dan bergizi.</p> <p>2.2 Terbiasa mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait.</p> <p>1.1 Memahami <i>Q. S.</i></p>			<p>bergizi sesuai ketentuan syariat Islam yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.2.1 Siswa dapat menyebutkan arti dari <i>Q.S. an Nahl</i> ayat 114 dan hadis tentang makanan dan minuman yang halal.</p> <p>3.2.2 Siswa dapat memahami isi kandungan (makna) dari <i>Q.S. an Nahl</i> ayat 114 dan hadis tentang makanan dan minuman yang halal.</p> <p>4.2.1.1 Mendemonstrasikan bacaan QS</p>	<p>lain yang relevan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra. • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafaz yang mengandung hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra di dalam mushaf al-Qur'an. • Diskusi menyusun arti kata <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i>. menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan membaca dan menghafalkan <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i>. • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafaz yang mengandung bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan ra. • Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penerjemahan. • Mengidentifikasi dan 		<p>ian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • internet, 	

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
<p><i>an-Nahl/16: 114</i> dan Hadis terkait tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. an-Nahl/16: 114</i> serta Hadis terkait dengan tartil.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan</p>			<p>An Nahl/16 : 114 dengan <i>tartil</i></p> <p>4.2.1.2 Menjelaskan hukum bacaan <i>Ra</i> dalam QS An Nahl / 16 : 114 dengan benar.</p> <p>4.2.2.1 Menghafalkan QS An Nahl / 16 : 114 dengan benar</p> <p>4.2.2.2 Menunjukkan hafalan QS An Nahl / 16 : 114 dengan lancar</p> <p>4.2.3.1 Menunjukkan QS An Nahl / 16 : 114 mengenai mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan mim sukun yang terdapat pada Q.S. an-Nahl/ 16: 114.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan tafkhim dan tarqiq pada lam jalalah dan radalam Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. • Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru. 		<ul style="list-style-type: none"> • Sumber lain yang relevan 	



Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	A W	Sumber Belajar	Penilaian
4.2.3	hafalan <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i> serta Hadis terkait Menyajikan keterkaitan konsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan <i>Q.S. an-Nahl/ 16: 114</i>						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMP Darusyafaah
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
 Kelas/Semester : VIII / Genap
 Materi Pokok : Sejarah Kebudayaan Islam (Pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah)
 Alokasi Waktu : 30 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Memahami pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah
- Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah
- Menulis rangkuman sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah

B. Media Pembelajaran, Alat dan Sumber Belajar

Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa), Lembar penilaian, LCD Proyektor

Alat/Bahan : Spidol, papan tulis, Laptop

Sumber Belajar: Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2017

C. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)	
Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin	
Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.	
Menyampaikan (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi K.D 4.14 Menyajikan rangkaian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah	
Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh,	
Kegiatan Inti (90 Menit)	
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi. pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah

Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah . Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	
Guru membuat rangkuman/simpulan pelajaran.tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.	

D. Penilaian Hasil Pembelajaran

- **Penilaian Pengetahuan** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Ali Mubarok, M. Pd.

Banyuwangi, Maret 2022
Guru Mata Pelajaran



Ali Mustofa, S.Pd.

BIODATA PENULIS

Nama : Helmiah Angga Dewi
NIM : T20171136
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Tempat dan Tanggal Lahir : Banyuwangi, 21 Mei 1999
Alamat : Dusun Curah Ketangi RT 08 RW 01 Kec Genteng
Kab. Banyuwangi
Email : helmiahdewi21@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal:

1. TK Khadijah 184
2. SD 1 Setail
3. MTs Negeri Genteng
4. MAN 2 Banyuwangi
5. Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember